

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN
LITERASI MADRASAH (GELEM) TERHADAP MINAT BACA
SISWA KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Yuni Maulida
NIM T20173033

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2021**

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN
LITERASI MADRASAH (GELEM) TERHADAP MINAT BACA
SISWA KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Yuni Maulida
NIM : T20173033

Disetujui Pembimbing



Fiqru Mafar, M.IP
NIP. 19840729019031004

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN
LITERASI MADRASAH (GELEM) TERHADAP MINAT BACA
SISWA KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
NIP. 196802251987031002

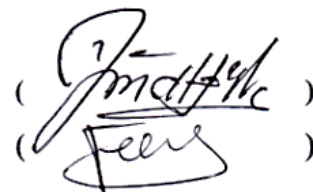
Sekretaris



Luluk Mauli Diana, M.Pd
NUP. 201712180

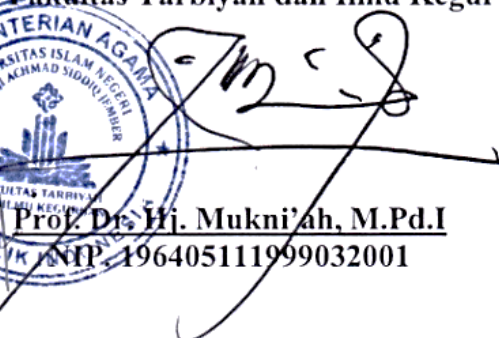
Anggota :

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
2. Fiqru Mafar, M.Ip



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

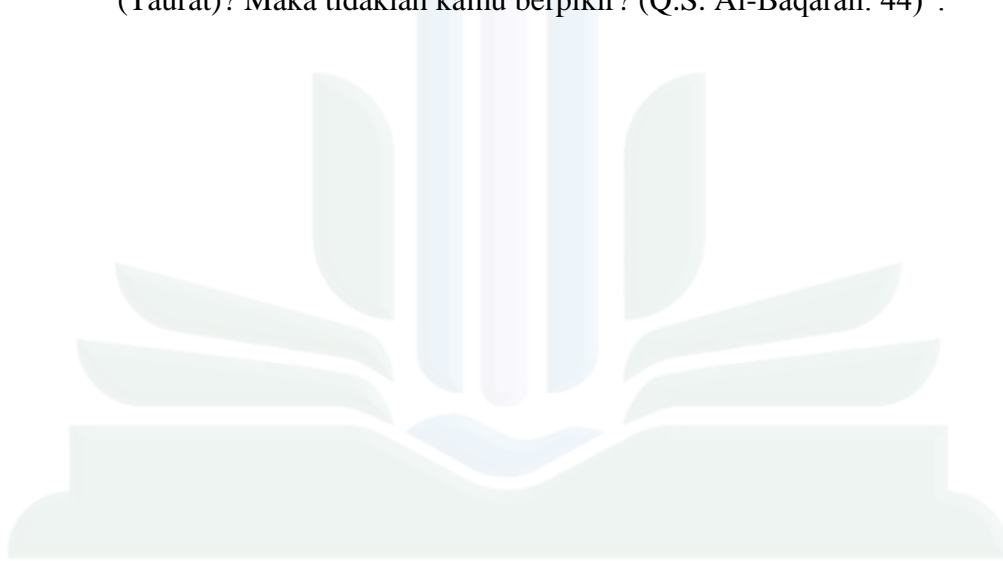



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaikan, sedang kamu lupa diri (kewajiban) mu sendiri, padahal kamu membaca Al – kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir? (Q.S. Al-Baqarah: 44)”.*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: CV. TOHA PUTRA, 2008), 12

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

1. Kedua Orang Tua saya tercinta, Ibu Misyatun dan Bapak Parrif yang sangat saya hormati dan sangat saya sayangi, yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan kasih sayang, dan mendukung tanpa mengeluh demi mewujudkan pendidikan putri nya untuk meraih gelar sarjana.
2. Kakak sekaligus ibu kedua bagi saya, Almarhumah Nur Hafidah, Amd.Keb dan Adik saya tercinta, Nur Fadilah yang selalu menyayangi, memberi nasehat dan support yang tak terhenti bagi pendidikan saya untuk meraih gelar sarjana.
3. Keponakan-Keponakan saya, Rafa, Raisya dan Dhaisa yang sangat saya sayangi dan cintai, yang selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana dapat tereliasisasikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiyai Haju Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Fiqru Mafar, M.IP selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan serta perhatian baik waktu, tenaga dan usahanya guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan seluruh staff karyawan UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.

7. Bapak Muhammad As'adi, M.Pd selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
8. Guru-guru terhormat, yang telah ikhlas mendidik dan membimbing saya sejak dibangku MI, MTs, MA dan sejak saat ini.
9. Almamater saya UIN KHAS Jember yang selalu saya banggakan.
10. Teman-teman seperjuangan kelas MPI C1 angkatan 2017 yang selalu kompak dan saling membantu, terimakasih atas kebersamaannya selama 4 tahun terakhir ini.
11. Sahabat saya Nur Laily zam-zam F, teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat dan memberi sedikit wawasan untuk peneliti lainnya dan berguna sebagaimana mestinya. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Jember, 25 Desember 2021

Yuni Maulida
NIM. T20173033

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
D. Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
B. Penyajian Data	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	68
D. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

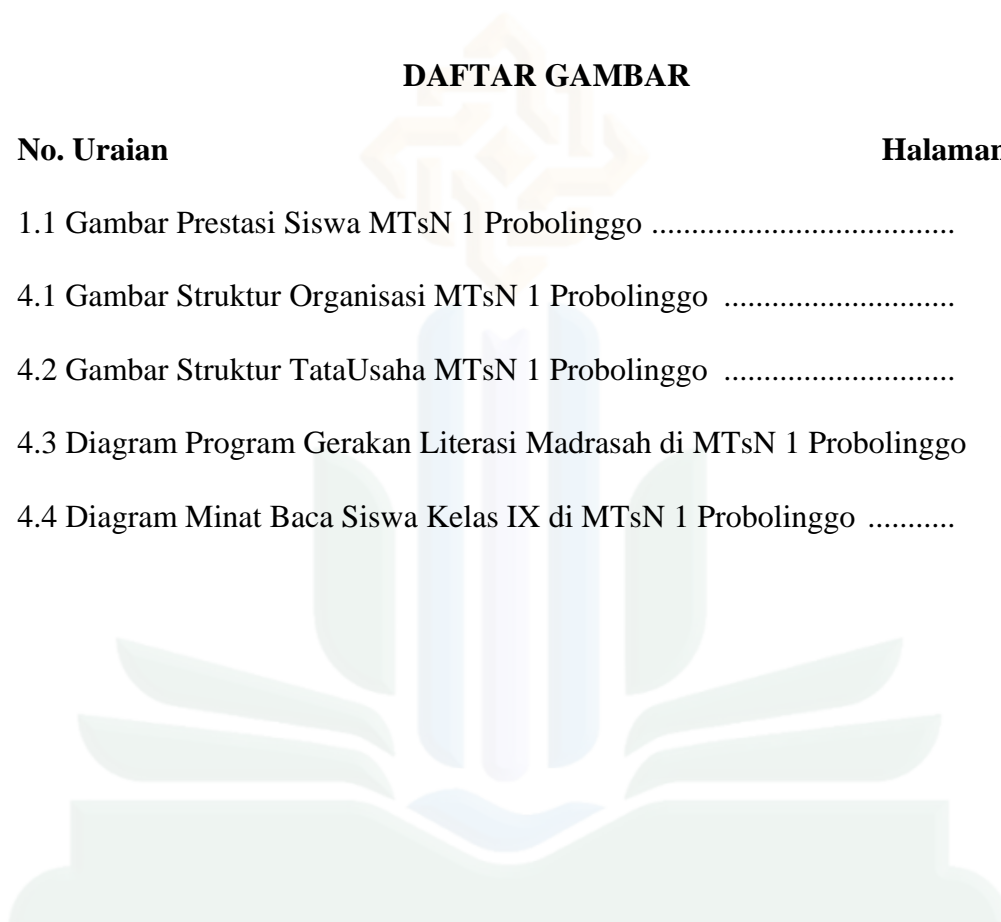
DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
1.1 Tabel Indikator Variabel Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) dan Mianat Baca	10
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
3.1 Tabel Jumlah siswa kelas IX MTsN 1 Probolinggo tahun ajaran 2021/2022	39
3.2 Tabel Jumlah Sampel siswa kelas IX MTsN 1 Probolinggo tahun ajaran 2021/2022	41
3.3 Tabel Alternatif Jawaban Pernyataan	43
3.4 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Variabel Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM)	44
3.5 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Variabel Minat Baca	45
3.6 Tabel Validitas Angket Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) (Y)	47
3.7 Tabel Validitas Angket Minat Baca (Y)	48
3.8 Tabel Tingkat Keandalan <i>Cronbach Alpha</i>	49
3.9 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	50
3.10 Tabel Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM)	52
3.11 Tabel Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Minat Baca	53
4.1 Tabel Sarana Dan Prasarana MTsN 1 Probolinggo	62
4.2 Tabel Sarana Perpustakaan MTsN 1 Probolinggo	62
4.3 Tabel Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 1 Probolinggo	63

4.4 Tabel Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
4.5 Tabel Jumlah Responden Berdasarkan Usia	66
4.6 Tabel Jumlah Responden Berdasarkan Kelas	66
4.7 Tabel Hasil Kuesioner Program Gerakan Literasi Madrasah (X)	68
4.8 Tabel Data Presentase Jawaban Variabel (X) Program Gerakan Literasi Madrasah	69
4.9 Tabel Hasil Kuesioner Minat Baca (Y)	69
4.10 Tabel Data Presentase Jawaban Variabel (Y) Minat Baca	71
4.11 Tabel Hasil Uji Normalitas Program Gerakan Literasi Madrasah Terhadap Minat Baca	73
4.12 Tabel Hasil Uji Autokorelasi Program Gerakan Literasi Madrasah Terhadap Minat Baca	74
4.13 Tabel Hasil Uji Kolinearitas	75
4.14 Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas	76
4.15 Tabel Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Sederhan Program Gerakan Literasi Madrasah Terhadap Minat Baca	77
4.16 Tabel Hasil Jawaban Perindikator Program Gerakan Literasi Madrasah (X)	80
4.17 Tabel Hasil Jawaban Perindikator Minat Baca	84
4.18 Tabel Hasil Regresi Linier Sederhana Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) Terhadap Minat Baca	86

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Halaman
1.1 Gambar Prestasi Siswa MTsN 1 Probolinggo	5
4.1 Gambar Struktur Organisasi MTsN 1 Probolinggo	59
4.2 Gambar Struktur TataUsaha MTsN 1 Probolinggo	60
4.3 Diagram Program Gerakan Literasi Madrasah di MTsN 1 Probolinggo	79
4.4 Diagram Minat Baca Siswa Kelas IX di MTsN 1 Probolinggo	84



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Angket Uji Coba
3. Angket Penelitian
4. Rekapitulasi Hasil Angket Uji Coba Program Gerakan Literasi Madrasah (X)
5. Rekapitulasi Hasil Angket Uji Coba Minat Baca (Y)
6. Lembar Validasi Instrumen Penelitian
7. Output Validitas Progaran Gerakan Literasi Madrasah (X)
8. Output Validitas Minat Baca (Y)
9. Tabel Nilai r Product Moment
10. Output Uji Realibilitas
11. Rekapitulasi Angket Program Gerakan Literasi Madrasah (X)
12. Rekapitulasi Angket Minat Baca (Y)
13. Output Uji Prasyarat
14. Output Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Program Gerakan Literasi Madrasah Terhadap Variabel Minat Baca
15. Surat Ijin Penelitian
16. Surat Keterangan Penelitian
17. Jurnal Kegiatan Penelitian
18. Dokumentasi Penelitian
19. Biodata Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang telah dimilikinya melalui proses pembelajaran baik itu di lembaga formal maupun Lembaga non formal. Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pemerintah agar tercipta masyarakat yang gemar membaca dan bisa lebih semangat lagi dalam membaca. Sesuai dengan Firman Allah SWT, yang terdapat dalam al-qur'an surah Al-'Alaq [96]: ayat 1-5 yang menjelaskan tentang membaca merupakan perintah pertama bagi umat islam yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengejar (manusia) dengan perantara qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹

Sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam ayat diatas, bahwa “*membaca*” merupakan salah satu kegiatan dan juga cara belajar. Salah satu proses belajar yang efektif antara lain dapat dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca tentunya akan memperoleh pengetahuan,

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* Semarang: CV. TOHA PUTRA, 2008

informasi dan juga wawasan baru yang akan meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa yang akan datang.² Namun dalam kegiatan membaca masih menghadapi beberapa tantangan besar apalagi belum membudayanya kebiasaan dalam membaca. Dalam budaya membaca tidak harus tentang buku pelajaran saja, akan tetapi juga bisa membaca majalah, koran, jurnal hasil penelitian makalah atau bacaan lainnya.

Minat baca pada masyarakat Indonesia bisa dikatakan sangatlah rendah. Meskipun membaca memiliki banyak manfaat akan tetapi masyarakat Indonesia khususnya para peserta didik masih minim dalam kebiasaan dalam membaca. Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh *Progress in Internasional Reading Literacy Study* (PIRLS) menyatakan bahwa nilai rata-rata skor prestasi literasi membaca siswa di Indonesia adalah 405, yang artinya skor prestasi literasi di Indonesia berada pada signifikan dibawah rata-rata internasional yaitu 500. Berdasarkan data terbaru januari 2020 *United National Of Cultural Organization* (UNESCO) menyebutkan literasi Indonesia berada di urutan ke dua tentang literasi dunia, yang berarti minat baca masyarakat sangat rendah. Minat baca di Indonesia masih baru mencapai 0,001%. Jadi dapat dikatakan bahwa setiap 1000 penduduk hanya ada 1 orang saja yang rajin dan memiliki minat membaca dan menulis.³ Selain itu juga angka UNDP yang menyatakan bahwa angka melek huruf di Indonesia untuk orang dewasa hanya sebesar 65,5% saja. Jadi, dapat disimpulkan dalam hal ini

² Farida Rahim. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 1

³ Rahmawati. *Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu*. (Komunitas Baca Rumah Luwu).

Indonesia berarti sangat rendah dalam hal budaya literasi sehingga menyebabkan Pendidikan di Indonesia tertinggal dari negara lain.⁴

Keterampilan dalam membaca berperan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan bekal untuk masa depan, karena segala pengetahuan dapat diperoleh melalui membaca, oleh karena itu budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini dan keterampilan ini harus dikuasai oleh peserta didik dengan baik.

Dalam Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti melalui pembiasaan-pembiasaan yang di dalamnya terdapat kegiatan pengembangan potensi diri peserta didik secara utuh dengan kegiatan wajib menggunakan waktu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai untuk membaca buku selain mata pelajaran (setiap hari).⁵ Sesuai dengan yang telah disebutkan dalam Permendikbud, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian mengembangkan sebuah program yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik dengan melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat.

GLS merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memperbaiki masalah pendidikan dan peningkatan budaya literasi serta minat baca di indonesiaia khususnya bagi peserta didik. Kemudian dari program GLS

⁴ Muhammad Saldi, Baiq Arnika Saadati. *“Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar” no. 2* (2019)

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. PP Nomor 23 tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti, pasal 1 ayat (2).

tersebut pemerintah menerapkan program gerakan literasi madrasah atau yang biasa disebut GELEM yang merupakan suatu program gerakan ayo membangun madrasah yang dilaksanakan oleh Kementrian Agama Propinsi Jawa Timur yang mana tetap mengacu pada program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan tujuan yang sama dan kegiatan yang sama.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan tujuan untuk menjadikan sekolah sebagai lembaga pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.⁶ Melalui program Gerakan Literasi Sekolah ini diharapkan bisa mendorong dan menumbuhkan kebiasaan membaca peserta didik.

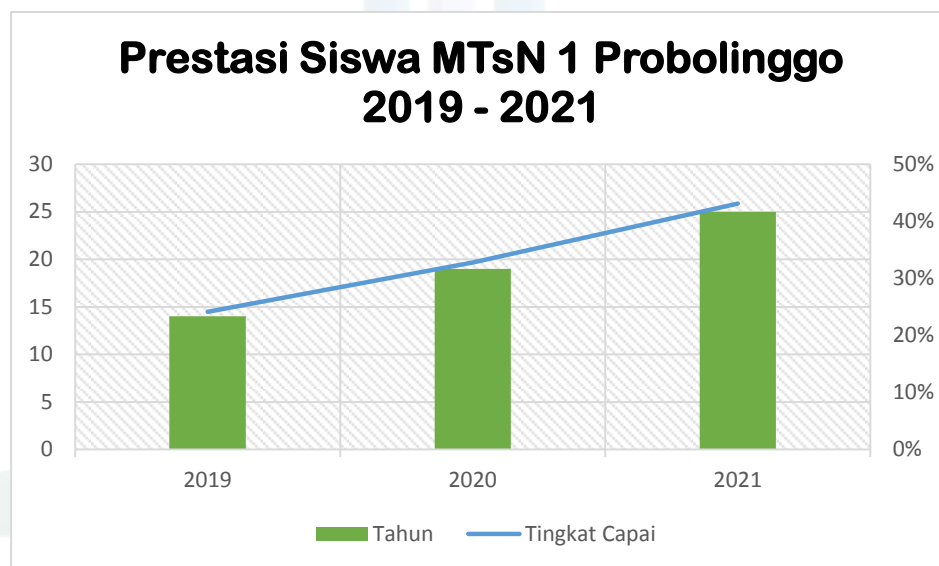
Literasi tidak hanya diartikan sebagai membaca buku saja, akan tetapi literasi merupakan segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan gemar membaca dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya membaca terhadap peserta didik. Segala kegiatan di dalam literasi dilakukan dengan suasana yang menyenangkan sehingga pada saat kegiatan budaya literasi dilaksanakan para peserta didik tidak merasakan bosan dan dapat menumbuhkan minat bahwa membaca itu ternyata tidak membosankan bahkan sangat menyenangkan. Pada program gerakan literasi sekolah (GLS) dapat dilaksanakan dalam tiga tahap yakni tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 1 Probolinggo yaitu sebuah madrasah negeri dengan banyak prestasi

⁶ Direktorat Jendral Pendidikan Dasar & Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*.

yang telah dicapai baik prestasi ditingkat nasional maupun ditingkat regional. Bisa dilihat melalui diagram tingkat pencapaian prestasi siswa pada tahun 2019 - 2021 sebagai berikut:

Gambar 1.1
Prestasi Siswa MTsN 1 Probolinggo



(Sumber: Olah Data 2021)

Prestasi-prestasi tersebut di dapatkan karena adanya bimbingan dan motivasi baik itu dari dalam diri sendiri maupun dari faktor dukungan seluruh warga sekolah, dari lingkungan sekolah dan juga dari kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran. Selain mendapatkan fasilitas Pendidikan dengan beberapa program unggulan, peserta didik juga ditanamkan pembiasaan diri untuk membentuk kepribadian yang teladan dan mental yang kuat. Untuk mebuat sikap dan perilaku islami teladan, madrasah menerapkan pembiasaan kepada peserta didik melalui beberapa program tambahan, dan juga program ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Salah satu program intrakurikuler di MTsN 1

probolinggo yaitu dengan melakukan pembiasaan literasi dengan membaca buku, meresensi buku, dan pelatihan penulisan buku fiksi dan non fiksi. Bentuk kegiatan literasi peserta didik di MTsN 1 probolinggo yaitu dimulai setelah selesai sholat dhuha berjamaah, kemudian peserta didik berkumpul bersama masing-masing kelompok yang telah dibentuk untuk mengambil buku diperpustakaan dan dibaca dalam waktu kurang lebih 15 menit dengan didampingi guru yang telah mempunyai tugas dikelompok masing-masing. Dari hasil membaca buku sebelum jam pelajaran tersebut kemudian peserta didik merangkum pokok bahasan buku yang telah mereka baca. Dan hasil dari rangkuman peserta didik tersebut di kumpulkan.⁷

Melalui kegiatan Literasi tersebut dapat menjadi salah satu alternatif dalam menumbuhkembangkan kebiasaan membaca agar peserta didik bisa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Karena kebiasaan dalam membaca akan melatih peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan lebih dari buku-buku yang telah mereka baca setiap harinya sehingga nantinya peserta didik dapat menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Vonie Shela menyatakan bahwa pada umumnya program literasi belum berjalan sebagaimana mestinya, hal ini terjadi karena peserta didik belum memahami makna dan manfaat dari literasi tersebut, kemudian kebiasaan membaca belum dimulai dari lingkungan sekolah, sarana dan prasarana membaca masih kurang, sikap malas peserta didik untuk mengembangkan gagasan belum

⁷ Observasi di MTsN 1 Probolinggo, 15 Oktober 2020

⁸ Observasi di MTsN 1 Probolinggo, 15 Oktober 2022

sepenuhnya hilang, dan masih kurangnya minat baca siswa dan juga rendahnya budaya literasi.⁹

Kemudian hasil penelitian kedua yang diteliti oleh Ade Devi Rahmawati menyatakan bahwa rendahnya tingkat minat baca peserta didik dikarenakan oleh perilaku dari peserta didik yang belum sepenuhnya mengikuti peraturan yang telah dibuat dalam pelaksanaan program literasi sekolah. Tidak hanya itu, pengadaan sarana dan prasarana juga merupakan hal penting yang harus dilengkapi sebagai penunjang gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat membaca peserta didik.¹⁰

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam tentang **“Pengaruh Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo”**.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian kuantitatif disebut dengan istilah rumusan masalah. Pada bagian ini memaparkan semua rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Dalam perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹

⁹ Vonie Shela. “Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru” (Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2020), 7

¹⁰ Ade Devi Rahmawati. “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap Minat Membaca Peserta Didik di SD Tanjung Senang Bandar Lampung” (Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020), 10

¹¹ Tim penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: FTIK IAIN Jember. 2020), 78

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah (Gelem) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?
2. Bagaimana minat baca siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?
3. Adakah pengaruh pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah (Gelem) terhadap minat baca siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah merupakan gambaran tentang sesuatu tujuan dalam melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian harus mengacu dan tetap konsisten terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹²

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujaun penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program gerakan literasi madrasah (GELEM) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.
2. Untuk mengetahui minat baca siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.
3. Untuk menganalisis adakah pengaruh pelaksanaan program gerakan literasi madrasah (GELEM) terhadap minat baca siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.

¹² Tim penyusun IAIN Jember, 78

D. Manfaat Penelitian

Untuk itu berdasarkan tujuan diatas, maka juga terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil bagi seorang peneliti dan juga bagi lembaga pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan terutama mengenai hal-hal yang terkait dengan pengaruh pelaksanaan program gerakan literasi madrasah (Gelem) terhadap minat baca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat sebagai latihan dalam menulis karya ilmiah. Peneliti juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan mengenai pelaksanaan program gerakan literasi madrasah.

b. Bagi Lembaga Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo sebagai bahan acuan untuk mengevaluasi hasil dari pelaksanaan program GELEM yang dilaksanakan oleh madrasah sehingga dalam pelaksanaan berikutnya dapat berjalan dengan lebih efektif.

c. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan juga dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi sebab merubah/mempengaruhi variabel lain/terikat. Sedangkan variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).¹³ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu program gerakan literasi madrasah (Gelem) (X) dan variabel terikat adalah minat baca (Y).

2. Indikator Variabel

Table 1.1
Indikator Variabel Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM)
dan Minat Baca

Variabel	Indikator
A. Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM)	1. Tahap Pembiasaan a. Membaca 15 menit sebelum pelajaran b. Membangun lingkungan yang literat c. Memilih buku bacaan sesuai tingkatan

¹³ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013), 10.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tahap Pengembangan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan iklim literasi sekolah b. Menanggapi isi buku 3. Tahap Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan kemampuan memahami teks b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis
B. Minat Baca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesenangan Membaca 2. Kesadaran akan Manfaat Membaca 3. Frekuensi Membaca

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Definisi operasional tersebut ialah:

1. Gerakan Literasi Madrasah

UNESCO mengartikan literasi sebagai keaksaraan, yaitu suatu rangkaian kemampuan menggunakan kecakapan membaca, menulis, dan berhitung yang diperoleh kemudian dikembangkan melalui proses pembelajaran dan penerapan di sekolah, keluarga, dan juga masyarakat. Gerakan literasi madrasah yaitu suatu usaha yang dilakukan pemerintah secara menyeluruh dengan tujuan untuk menjadikan madrasah sebagai organisasi masyarakat pembelajar dalam ranah Pendidikan dan menjadikan masyarakat yang kaya akan literasi sepanjang hayat dengan melibatkan semua pihak mulai dari pemerintah, pendidik, peserta didik, ataupun orang tua wali.¹⁴

¹⁴ Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa timur. Bidang Pendidikan Madrasah, “Gerakan Literasi Madrasah (GELEM)”.

Gerakan literasi madrasah atau yang biasa disebut GELEM merupakan suatu program gerakan ayo membangun madrasah yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang mengacu pada program pemerintah Pendidikan dan kebudayaan yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan tujuan yang sama dan kegiatan yang sama.

Pada konteks GLS pengertian literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, menyimak, menulis, melihat dan berbicara.

Jadi, gerakan literasi madrasah (GELEM) merupakan suatu upaya pemerintah dalam meningkatkan kemampuan mengakses, memahami, menggunakan dan juga menjadikan masyarakat yang kaya akan literasi sepanjang hayat melalui gerakan literasi sekolah (GLS). Dalam pelaksanaan Program Gerakan Literasi Madrasah di MTsN 1 Probolinggo ini aktivitasnya banyak dilakukan disekolah dengan melibatkan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, dan juga orang tua dengan melaksanakan praktik tentang literasi melalui kegiatan-kegiatan seperti kegiatan membaca, menulis, berhitung, dan berbicara. Dengan harapan bisa menjadikannya sebagai kebiasaan siswa serta menjadi budaya di lingkungan sekolah. Sesuai dengan panduan gerakan literasi sekolah ada beberapa tahap kegiatan pelaksanaan literasi yang dapat dilakukan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran.

2. Minat Baca

Minat secara umum diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Membaca menurut kamus Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional merupakan suatu kegiatan melihat serta memahami isi tulisan melalui ucapan maupun dalam hati.¹⁵

Jadi, minat baca merupakan keinginan dalam memperhatikan dan merasa senang terhadap kegiatan membaca sehingga melakukannya dengan keinginannya sendiri tanpa adanya paksaan. Untuk meningkatkan minat baca siswa di MTsN 1 Probolinggo maka berbagai cara dilaksanakan oleh Lembaga, salah satu yang dilakukan yaitu dengan memperhatikan beberapa aspek. Dalam minat baca terdapat beberapa aspek yaitu meliputi aspek kesenangan membaca, aspek kesadaran akan manfaat membaca, dan aspek frekuensi membaca.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar pedoman bagi masalah yang akan

¹⁵ KBBI Daring, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Membaca>

diteliti dan juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki asumsi bahwa terdapat pengaruh antara pelaksanaan program gerakan literasi madrasah (Gelem) terhadap minat baca siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dapat dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁷

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan program gerakan literasi madrasah (Gelem) terhadap minat baca siswa kelas IX.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan program gerakan literasi madrasah (Gelem) terhadap minat baca siswa kelas IX.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bagian bab pendahuluan sampai

¹⁶ Tim penyusun IAIN Jember, 20

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2018), 63

pada bagian bab penutup.¹⁸ Proposal penelitian skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan

Yang memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini berisi tentang kajian, ringkasan kajian kepustakaan yang memuat penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga, Metode Penelitian

Pada bab ini merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab empat, Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bab ini merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab lima, Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

¹⁸ Tim Penyusun IAIN Jember, 80

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, dan kemudian membuat ringkasannya, berikut beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya:¹⁹

1. Penelitian mengenai Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dan Minat baca yang pernah dilakukan oleh Yesifa Hesti Kusumastuti dengan judul “Pengaruh Program Literasi Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Qurrota A’yun Ponorogo”. Dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara program literasi sekolah dan lingkungan sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SD. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga setiap elemen mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih dengan menggunakan rumus dari Slovin. Sampel pada penelitian ini berjumlah 55 siswa kelas V SD yang di ambil. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh program literasi sekolah dan lingkungan sekolah yang signifikan terhadap minat baca siswa kelas V SD Islam Terpadu Qurrota A’yun Ponorogo berdasarkan analisis data yang telah dilakukan yaitu program literasi sekolah dengan nilai prosentase 64%, lingkungan sekolah dalam kategori cukup dengan nilai prosentase 70%

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 81.

dan kemudian hasil nilai dari minat baca juga dalam kategori cukup dengan prosentase 68%. Pada taraf 0,05%.²⁰

2. Penelitian sejenis yang juga dilakukan oleh Uswatun Chasanah dengan judul “Pengaruh Pasukan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 5 Surabaya)”. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pasukan literasi terhadap minat baca siswa di SMP 5 Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang diambil dengan teknik *Probability sampling* (random). Pengumpulan data melalui angket, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh pasukan literasi sekolah terhadap minat baca siswa, bisa dilihat bahwa kategori dari pasukan literasi sekolah terhadap minat baca adalah sedang dan memiliki taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya semakin tinggi tingkat pasukan literasi, maka semakin tinggi pula minat baca siswa begitupun sebaliknya.²¹
3. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Fadlilatul Mustahfiroh dengan judul “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa Kelas VII di MtsN 1 Ponorogo”. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh program gerakan literasi sekolah dan kualitas layanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas VII di MtsN 1 Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah sampel 164 siswa.

²⁰ Yesifa Hesti Kusumastuti, “Pengaruh Program Literasi Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Qurrota A’yun Ponorogo” (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2018).

²¹ Uswatun Chasanah, “Pengaruh Pasukan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 5 Surabaya” (Skripsi. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019).

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, dan sebagai metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah program gerakan literasi sekolah dan kualitas perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca siswa kelas VII di MtsN 1 Ponorogo. Bisa dilihat dari hasil besar koefisiensi determinasi (R^2) didapatkan nilai sebesar 0.564 yang artinya program gerakan literasi sekolah dan kualitas layanan perpustakaan berpengaruh sebesar 56.4% terhadap minat membaca siswa kelas VII di MtsN 1 Ponorogo dan sisanya 43.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam yang diteliti.²²

4. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Ade Devi Rahmawati dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap Minat Membaca Peserta Didik di SD Negeri 1 Tanjung Senang Bandar Lampung”. Dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh gerakan literasi sekolah (GLS) terhadap minat membaca peserta didik di SD Negeri 1 Tanjung Bandar Lampung. Pada penelitian ini variabel nya yaitu gerakan literasi sekolah (GLS) dan minat membaca peserta didik. Teknik dalam pengambilan sampel nya yaitu menggunakan *Cluster Random Sampling* dengan menggunakan teknik pengumpulan data skala likert. Pada penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi linier sederhana. Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

²² Fadlilatul Mustaghfiroh, “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa Kelas VII di MtsN 1 Ponorogo” (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020)

signifikan antara variabel gerakan literasi sekolah terhadap variabel minat membaca dengan koefisien korelasi nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,920 > 0,444$). Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $10,500 > t_{tabel} 2,0859$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan diperoleh persamaan regresi linier sederhana. Adapun hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gerakan literasi sekolah dengan teknik *modeling* terhadap minat membaca peserta didik.²³

5. Pada penelitian sejenis juga dilakukan oleh Tri Wulandari dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMAN 1 Purworejo”. Ada dua tujuan dari penelitian ini yaitu pertama untuk mengetahui apakah ada pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca siswa SMAN 1 Purworejo. Kedua untuk mengetahui pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan siswa SMAN 1 Purworejo. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan *Ex post facto*. Teknik sampel yang digunakan yaitu *Random Sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,315 > 1,980$) dan pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap keterampilan membaca dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,337 > 1,980$). Dengan total besarnya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca sebesar 25,6% dan besarnya pengaruh gerakan literasi madrasah terhadap keterampilan sebesar 26,1%.²⁴

²³ Rahmawati, “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS),”

²⁴ Tri Wulandari, “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMAN 1 Purworejo” (Skripsi, UNNES Semarang, 2020),

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1.	Yesifa Hesti Kusumastuti dengan judul “Pengaruh Program Literasi Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Qurrota A’yun Ponorogo”	a. Pendekatan: Kuantitatif b. Variabel Bebas: Program Gerakan Literasi sekolah (X1) c. Variabel Terikat: Minat Baca d. Teknik Pengumpulan Data: Angket dan Dokumentas. e. Penentuan Sampel: Teknik <i>simple random sampling</i>	a. Tempat Penelitian: Sekolah Dasar (SD) b. Variabel bebas: Lingkungan sekolah (X2) c. Teknik Analisis Data: Rumus Regresi Linier Berganda
2.	Uswatun Chasanah dengan judul “Pengaruh Pasukan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 5 Surabaya)”	a. Pendekatan: Kuantitatif b. Variabel Terikat: Minat Baca c. Teknik Pengumpulan Data: Kuesioner (angket) dan Dokumentasi d. Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linier Sederhana. e. Penentuan Sampel: Teknik <i>Probability Sampling</i> (Random)	a. Tempat Penelitian: Sekolah Menengah Pertama (SMP)

3.	Fadlilatul Mustahfiroh dengan judul “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa Kelas VII di MtsN 1 Ponorogo”.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan: Kuantitatif b. Tempat Penelitian: Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) c. Variabel Bebas: Program Gerakan Literasi Sekolah (X1) d. Variabel Terikat: Minat Membaca e. Teknik Pengumpulan Data: Angket dan Dokumentasi. f. Teknik Pengambilan Sampel: <i>Simple Random Sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik Analisis data: Analisis Regresi Linier sederhana dan Berganda b. Variabel Bebas: Kualitas Layanan Perpustakaan (X2)
4.	Ade Devi Rahmawati dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap Minat Membaca Peserta Didik di SD Negeri 1 Tanjung Senang Bandar Lampung”	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan: Kuantitatif b. Variabel terikat: Minat Baca c. Variabel dipengaruhi: Gerakan Literasi Sekolah (GLS) d. Teknik pengumpulan data: Skala Likert e. Teknik analisis data: Regresi Linier Sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat Penelitian: Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) b. Teknik Pengambilan Sampel: <i>Cluster Random Sampling</i>
5.	Tri Wulandari dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMAN 1 Purworejo”	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan: Kuantitatif b. Variabel terikat: Gerakan Literasi sekolah c. Variabel dipengaruhi 1: Minat Baca d. Teknik Pengambilan Sampel: <i>Random Sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat Penelitian: Lemabaga Pendidikan SMAN b. Teknik Analisis Data: <i>Ex Post Facto</i>

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Berikut teori penelitian yang dicantumkan adalah sebagai berikut:

1. Program Gerakan Literasi Madrasah

a. Pengertian Gerakan Literasi Madrasah

Kata “literasi” berasal dari Bahasa latin *litteratus* (littera), yang setara dengan kata letter dalam bahasa inggris yang merujuk pada makna kemampuan membaca dan menulis, kemudian berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan bidang tertentu. Pada awalnya literasi dimaknai “keberaksaraan” kemudian dimaknai “melek” atau “keterpahaman”. “Melek baca dan tulis” awalnya ditekankan karena kedua keterampilan berbahasa ini merupakan dasar bagi pengembangan melek dalam berbagai hal. Pemahaman literasi pada akhirnya tidak hanya merambah pada masalah baca tulis saja, bahkan sampai pada tahap multiliterasi.²⁵

Gerakan literasi madrasah yaitu suatu usaha yang dilakukan pemerintah secara menyeluruh dengan tujuan untuk menjadikan madrasah sebagai organisasi masyarakat pembelajar dalam ranah Pendidikan dan menjadikan masyarakat yang kaya akan literasi

²⁵ Pangesti Wiedarti, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar & Menengah Kemendikbud. 2018), 7

sepanjang hayat dengan melibatkan semua pihak mulai dari pemerintah, pendidik, peserta didik, ataupun orang tua wali.²⁶

Gerakan literasi madrasah atau yang biasa disebut GELEM merupakan suatu program gerakan ayo membangun madrasah yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang mengacu pada program pemerintah Pendidikan dan kebudayaan yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan tujuan yang sama dan kegiatan yang sama. Literasi sekolah dalam konteks GLS adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, seperti membaca, melihat, menyimak, menulis dan/atau berbicara.²⁷

Gerakan Literasi sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.²⁸ Gerakan literasi sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dalam menghadapi masa yang akan datang di era globalisasi. Program gerakan literasi sekolah merupakan kegiatan yang melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali murid), masyarakat dan pemangku kepentingan dibawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan

²⁶ Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. "Gerakan Literasi *Madrasah (GELEM)*".

²⁷ Pratiwi Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: Direktorat Pembinaan sekolah Menengah Pertama Kemendikbud. 2016), 2

²⁸ Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, 2.

Kebudayaan. Program ini diharapkan dapat mendorong untuk dilaksanakan bersama-sama dan menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Jadi, gerakan literasi madrasah (GELEM) merupakan suatu upaya perintah dalam meningkatkan kemampuan mengakses, memahami, menggunakan dan juga menjadikan masyarakat yang kaya akan literasi sepanjang hayat melalui gerakan literasi sekolah (GLS) dengan melalui program gerakan literasi sekolah ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan dalam membaca. Apabila pembiasaan membaca sudah terlaksana dan terbentuk maka membaca akan menjadi suatu kebutuhan. Dan jika membaca sudah menjadi suatu kebutuhan, maka membaca akan menjadi suatu kebiasaan yang akan terus dilaksanakan.

b. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah

1) Tujuan Umum

Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.³⁰

²⁹ Dewi Ratna Sari, "Hubungan Kualitas Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sidoarjo," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 5, No 3 (2017), 993

³⁰ Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, 2.

a) Tujuan Khusus

- (1) Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
- (2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- (3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- (4) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

c. Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah

Adapun ruang lingkup GLS di Lembaga Sekolah Menengah

Pertama meliputi:

- 1) Lingkungan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana literasi)
- 2) Lingkungan sosial dan efektif (dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah) dalam melaksanakan kegiatan literasi.
- 3) Lingkungan akademik (adanya program literasi yang nyata dan bisa dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah)³¹

d. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah

Menurut Pratiwi Retnaningdyah, dkk (2016: 7-40) terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di sekolah menengah pertama yang dapat dilaksanakan, yaitu:³²

³¹ Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, 3.

1) Tahap Pembiasaan

Tahapan pertama yaitu tahap pembiasaan, pada tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca di sekolah. Ada dua jenis kegiatan membaca untuk kesenangan, yaitu membaca dalam hati dan membacakan nyaring oleh guru. Dengan tujuan (1) meningkatkan rasa cinta baca diluar jam pelajaran, (2) meningkatkan kemampuan memahami bacaan, (3) meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik, dan (4) menumbuhkembangkan penggunaan berbagai sumber bacaan. dalam tahap ini, iklim literasi sekolah lebih diarahkan pada pengadaan dan pengembangan lingkungan fisik seperti (pengadaan buku-buku non pelajaran, sudut bac akelas untuk koleksi bahan bacaan, dan adanya poster-poster tentang motivasi pentingnya membaca).³³

Adapun jenis kegiatan dalam tahap pembiasaan, yaitu:

(a) Membaca 15 menit sebelum pelajaran

(1) Membaca dalam hati

Siswa dan guru bersama-sama membaca buku masing-masing dengan tenang selama 15 menit.

(2) Membacakan nyaring

Saat membaca, guru membaca teks dengan pengucapan dan intonasi yang jelas, dan tidak terlalu cepat. Kemudian

³² Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*,

³³ Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, 7.

guru mengajukan pertanyaan diantara kalimat untuk menggugah tanggapan siswa.

(3) Bertanya tentang buku

Bertanya tentang buku penting dilakukan untuk memastikan bahwa siswa dapat menangkap isi buku yang telah dibaca, dan dapat memotivasi siswa untuk terus membaca.

(b) Membangun lingkungan yang literat

(1) Sudut baca di sekolah

Sekolah memanfaatkan sudut-sudut ataupun tempat lain yang strategis di sekolah untuk dilengkapi dengan sumber-sumber bacaan. hal ini bertujuan untuk membuka akses siswa pada sumber bacaan dengan lebih luas.

(2) Menciptakan lingkungan kaya teks

Untuk menumbuhkan budaya literasi, kegiatan 15 menit membaca perlu didukung oleh lingkungan yang kaya teks, seperti: karya-karya siswa (tulisan, gambar, dll), poster-poster terkait pelajaran, mading sekolah, dll.

(c) Memilih buku bacaan di Sekolah Menengah Pertama

Jenis buku yang sesuai untuk tingkat perkembangan kognitif dan psikologis siswa tingkat menengah pertama meliputi karya fiksi dan nonfiksi. Buku yang mengandung pesan nilai-nilai budi pekerti, mengembangkan kemampuan

berpikir kritis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan tumbuh kembang siswa dalam tahap remaja awal.

2) Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini sama dengan kegiatan pada tahap pembiasaan, yang membedakannya adalah bahwa kegiatan 15 menit membaca (membaca dalam hati dan membacakan nyaring) diikuti oleh kegiatan tindak lanjut pada tahap pengembangan. Dalam tahap ini, peserta didik didorong untuk menunjukkan keterlibatan pikiran dan emosinya dengan proses membaca melalui kegiatan produktif secara lisan maupun tulisan. Kegiatan produktif ini tidak dinilai secara akademik.³⁴

Adapun jenis kegiatan pada tahap pengembangan literasi sekolah yakni:

(a) Mengembangkan iklim literasi sekolah

Apabila dalam tahap pembiasaan sekolah mengutamakan pembenahan lingkungan fisik, dalam tahap pengembangan ini sekolah dapat mengembangkan lingkungan sosial dan efektif. Lingkungan sosial dan efektif dalam iklim literasi sekolah, antara lain mendorong sekolah untuk memberikan penghargaan terhadap prestasi nonakademik peserta didik, khususnya dalam kegiatan literasi.

³⁴ Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, 18.

(b) Menanggapi isi buku secara lisan ataupun tulisan

Dalam kegiatan menanggapi buku yang telah dibaca memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya tentang buku yang telah dibaca.

(c) Menulis komentar singkat terhadap buku yang dibaca di jurnal membaca harian

Jurnal membaca harian peserta didik dan guru dapat membantu untuk memantau jumlah dan jenis buku yang telah dibaca untuk kegiatan membaca 15 menit, terutama membaca dalam hati. Jurnal membaca dapat berupa buku, kartu, atau selembar kertas dalam portofolio kegiatan membaca. Guru dapat memeriksa jurnal membaca secara berkala, biasanya 1-2 minggu sekali.

3) Tahap Pembelajaran

Pada tahap pembelajaran ini, kegiatan berliterasi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami teks kemudian mengaitkannya dengan pengalaman pribadi sehingga terbentuk pribadi pembelajar sepanjang hayat. Dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, juga kemampuan dalam komunikasi secara kreatif (verbal, tulisan, visual dan digital) melalui kegiatan menanggapi teks dalam buku bacaan dan buku pelajaran.³⁵

³⁵ Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, 37.

Adapun jenis kegiatan pada tahap pembelajaran ini yaitu:

- (a) Membaca 15 menit setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membaca buku dengan nyaring, membaca dalam hati, membaca terpadu dan bersama. Dan juga siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan kritis misalnya dengan bertanya tentang materi pelajaran yang telah dibaca.
- (b) Melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks dalam sebuah mata pelajaran (menggunakan peta konsep secara optimal), table perbandingan dsb.
- (c) Menggunakan lingkungan fisik, sosial dan efektif, dan akademik disertai beragam bacaan (cetak, visual, auditori, digital) yang bisa menjadi referensi diluar buku teks pelajaran untuk menambah pengetahuan dalam mata pelajaran.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat secara umum dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan.³⁶ Minat menurut Slameto yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati dan akan diperhatikan terus menerus disertai dengan

³⁶ Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2013), 4.24

rasa senang.³⁷ Minat merupakan perhatian ataupun ketertarikan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang bersumber dari dalam diri seseorang tersebut.

Dari pengetahuan di atas, dapat diketahui bahwa minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa ketertarikan untuk tetap memperhatikan beberapa kegiatan yang diminati secara efektif, yang kemudian akan menghasilkan rasa senang dan kepuasan dalam dirinya.

Pada hakikatnya membaca merupakan suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan beberapa aktivitas seperti aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca sebagai aktivitas visual yaitu merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Dalam membaca ada tiga istilah yang sering digunakan untuk menjadi komponen dasar dari proses membaca, yaitu recording, decoding, dan meaning.³⁸

Dari pengertian tersebut, dijelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk memperoleh kalimat atau pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kalimat.

Kemudian minat baca yaitu keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003), 76

³⁸ Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, 2.

kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran dirinya sendiri.³⁹

Secara operasional Lilawati (dalam Undang 2013: 4.27) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemampuannya sendiri. Minat baca bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja pada diri seseorang. Melainkan minat baca harus dipupuk dan dibina sejak dini. Aspek dalam minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan adanya perhatian yang kuat terhadap kegiatan membaca.⁴⁰

Jadi, minat baca adalah kecenderungan dalam memperhatikan dan merasa senang terhadap kegiatan membaca sehingga melakukannya dengan keinginannya sendiri tanpa paksaan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Dwi Sunar Prasetyono (Dalam Rofiqul 2015) mengatakan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca pada anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴¹

³⁹ Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, 28.

⁴⁰ Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, 4.27

⁴¹ Rofiqotul Khasanah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas IV B SD Negeri Ngoto Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015" (Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015), 26

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti faktor usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap serta kebutuhan psikologis.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau bisa disebut faktor pendorong, seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, pengaruh teman sebaya, guru serta faktor dari keluarga.

Menurut Darmono (dalam Ari 2015) mengungkapkan bahwa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca siswa yaitu:⁴²

- a) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- b) Keadaan lingkungan fisik yang memadai dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam.
- c) Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, yaitu adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- d) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang actual.
- e) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

⁴² Ari Herdiana, "Pengaruh Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Masyarakat di UPTD Perpustakaan Daerah Kabupaten Majalengka" (Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. 2015), 30-31

Dari pemaparan diatas, Sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa meliputi faktor internal dan juga faktor eksternal. Menurut Wiryodijoyo (dalam Vincentia 2019) menjelaskan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat baca siswa adalah menyediakan waktu untuk membaca dan memilih bacaan yang menarik. Hal ini sesuai dengan kegiatan gerakan literasi sekolah yaitu dalam kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran. Pada kegiatan ini, siswa akan selalu menyediakan waktu 15 menit untuk membaca sebelum pelajaran dimulai.

c. Unsur-Unsur Minat Baca

Unsur-unsur dalam minat baca menyangkut beberapa aspek kegiatan psikis yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Aspek-aspek tersebut menurut Sinambela (1993) yang dikutip oleh Undang Sudarsana antara lain yaitu:

1) Aspek kesenangan membaca

Apabila suatu obyek yang dihayati sebagai sesuatu yang berharga/bernilai, maka akan timbul perasaan senang. Perasaan senang merupakan salah satu komponen dalam bersifat positif terhadap belajar yang akan memberikan semangat dan energi batin agar berusaha semaksimal mungkin.⁴³ Peserta didik harus menunjukkan perasaan senang dalam membaca, karena

⁴³ Kusumastuti, *Pengaruh Program Literasi Sekolah*, 33.

membaca buku dengan rasa senang maka peserta didik tidak akan merasa keberatan dan terpaksa untuk membaca buku.

2) Aspek kesadaran akan manfaat membaca

Seseorang bisa disebut berminat terhadap suatu obyek apabila orang tersebut memiliki kesadaran. Adanya kesadaran terhadap suatu kebutuhan akan menimbulkan dorongan untuk bertindak, sehingga kebutuhan tersebut bisa terpenuhi.⁴⁴ Begitupula kesadaran pada diri peserta didik, bahwa membaca memberikan dampak bagi masa depannya dan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuannya.

3) Aspek frekuensi membaca

Dalam membaca sering tidaknya waktu membaca juga akan mempengaruhi minat baca seseorang. Karena seseorang yang sering meluangkan waktunya untuk membaca buku maka otomatis ia telah memiliki minat baca yang tinggi dan akan menjadi kebiasaan sehari-hari.

d. Peran Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa

Sekolah merupakan Lembaga yang sangat berperan dalam menumbuhkan minat atau kegemaran anak dalam proses pembelajaran khususnya dalam hal membaca. Menurut Musthafa dalam Vincentia (2019: 29-31) menunjukkan beberapa upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif

⁴⁴ Kusumastuti, *Pengaruh Program Literasi Sekolah*, 35.

untuk menumbuhkan kegemaran dan minat membaca anak, antara lain:⁴⁵

- 1) Guru sebagai figur panutan disekolah, maka sebaiknya menunjukkan kegemarannya dalam membaca dan itu harus tampak dari sikap dan perilakunya yang alami.
- 2) Menyediakan materi-materi yang dapat menarik minat anak dan sesuai dengan Bahasa anak.
- 3) Mengenali minat anak, untuk dijadikan dasar dalam mengarahkan anak pada bacaannya dan untuk menyesuaikan bacaan disekolah dengan minat anak diluar sekolah.
- 4) Guru harus menguasai materi bacaan yang sesuai dengan kecenderungan anak. Guru juga harus mendampingi kegiatan anak, misalnya membacakan sesuatu yang membuatnya kagum sehingga ia tersentuh oleh arti dan metode-metode penyampaiannya.
- 5) Menentukan waktu membaca bebas disekolah. Dengan demikian anak akan terbiasa membaca bebas dilingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan kegiatan 15 menit membaca dalam GLS.
- 6) Memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan hasil bacaannya melalui diskusi dalam kelompok kecil, atau mengembangkan aktifitas anak bersama teman-temannya diperpustakaan.

⁴⁵ Vincentia Retno Kusumaningrum, "Hubungan Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Minat Baca dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa" (Skripsi. Universitas Sanata Dharma. 2019), 29-31

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *survey*. Metode penelitian *survey* adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (yang tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab - akibat. Jadi, dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu *variabel independen* (variabel yang mempengaruhi) dan *variabel dependen* (variabel yang di pengaruhi).⁴⁸ Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) terhadap Minat Baca Siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi sangat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/ sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 7.

⁴⁷ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 4.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 37.

(*universum*) dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa hidup dan sebagainya.⁴⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas IX tahun ajaran 2021/2022 MTsN 1 Probolinggo yang berjumlah (192) siswa. Siswa siswi ini terdiri dari (26) siswa kelas IX A, (24) siswa kelas IX B, (28) siswa kelas IX C, (31) siswa kelas IX D, (32) siswa kelas IX E, (27) siswa kelas IX F, (24) siswa kelas IX G.

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas IX MTsN 1 Probolinggo tahun ajaran 2021/2022

No.	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1.	Kelas IX A	26
2.	Kelas IX B	24
3.	Kelas IX C	28
4.	Kelas IX D	31
5.	Kelas IX E	32
6.	Kelas IX F	27
7.	Kelas IX G	24
Total		192

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁰

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan

⁴⁹ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 30.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

sampel dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Peneliti disini menggunakan proporsional sampel dimana jumlah sampel yang diambil sesuai dengan proporsional ukurannya.⁵¹

Teknik dalam menentukan pengukuran sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Error Level (Tingkat Kesalahan)

Pada umumnya tingkat kesalahan yang sering digunakan dalam pengukuran tingkat kesalahan yaitu dalam angka 1% (0,01), 5% (0,05), dan 10% (0,1). Disini peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% (0,1). Berdasarkan rumusan tersebut, maka jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{192}{1 + (192 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{192}{1 + (192 \times 0,01)} \\ &= \frac{192}{2,92} \\ &= 65,753 = 66 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus yang telah dijabarkan tersebut, jumlah sampel yang akan diambil dari bagian jumlah populasi adalah 66 siswa dengan tingkat kesalahan 10%. Kemudian setelah jumlah sampel

⁵¹ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 31.

keseluruhan diketahui, maka perlu mencari proporsional sampel untuk menentukan jumlah besaran sampel pada setiap populasi, dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{jumlah Populasi Seluruh}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel siswa kelas IX
MTsN 1 Probolinggo tahun ajaran 2021/2022

No.	Kelas IX	Anggota Populasi	Jumlah Sampel
1.	Kelas IX A	26	9
2.	Kelas IX B	24	8
3.	Kelas IX C	28	10
4.	Kelas IX D	31	11
5.	Kelas IX E	32	11
6.	Kelas IX F	27	9
7.	Kelas IX G	24	8
Total		192	66

C. Teknik dan Instrumen Pengambilan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵² Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi.

⁵² Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 17.

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵³ Adapun tujuan dari penyebaran angket adalah untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi, responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁵⁵

Dalam penelitian ini, angket yang akan dijawab oleh 66 siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh yaitu:

- 1) Profil MTsN 1 Probolinggo
- 2) Data siswa kelas IX MTsN 1 Probolinggo
- 3) Dokumentasi kegiatan Gerakan Literasi Madrasah

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA CV. 2019), 219

⁵⁴ Subhan, Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia. 2000), 30

⁵⁵ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 21.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan daftar data hasil angket. Angket pada penelitian ini guna untuk memperoleh informasi secara tertulis dari jawaban responden yang berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan program gerakan literasi madrasah (GELEM) di MTsN 1 Probolinggo.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk *skala likert*. Skala likert ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam *skala likert* memiliki dua bentuk pernyataan yaitu dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵⁶ Skala likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pernyataan dengan jawaban tidak pernah (TP), kadang – kadang (KK), sering (S), dan selalu (SL).⁵⁷ Adapun rincian alternatif jawaban pernyataan dibuat dalam bentuk *chekclis* sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Pernyataan

Respon	Skala Penilaian
Tidak Pernah (TP)	1
Kadang - Kadang (KK)	2
Sering (S)	3
Selalu (SL)	4

Instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah angket atau kuesioner yang berkaitan dengan pelaksanaan program literasi madrasah

⁵⁶ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 25.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93.

dan berkaitan dengan minat baca siswa. Pada angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari skripsi Vincentia Retno Kusumaningrum dengan judul “Hubungan Program Gerakan Literasi Sekolah Dengan Minat Baca Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” pada tahun 2019, untuk variabel program gerakan literasi madrasah dan juga untuk variabel minat baca.

1. Adapun kisi-kisi instrumen program gerakan literasi madrasah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM)

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	No. Item Pertanyaan
Program Gerakan Literasi Sekolah	1. Tahap Pembiasaan a. Membaca 15 Menit Setiap Hari b. Membangun Lingkungan yang Literat	1, 2, 3, 4, 5, 6.	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.
	2. Tahap Pengembangan a. Menanggapi Isi Buku b. Mengembangkan Iklim Literasi sekolah	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14.	-	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14.
	3. Tahap Pembelajaran a. Mengembangkan Kemampuan Memahami Teks b. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis	15, 16, 17, 18, 19, 20.	-	15, 16, 17, 18, 19, 20.

2. Adapun kisi-kisi instrumen dalam minat baca, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Minat Baca

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	No. Item Pertanyaan
	1) Kesenangan Membaca Buku	13, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23	16, 21	13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
Minat Baca	2) Kesadaran akan Manfaat Membaca	1, 2, 3, 4, 6, 7, 10, 11, 14	5, 8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14
	3) Frekuensi Membaca	9, 12, 24, 25, 26, 27, 30	28, 29	9, 12, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

Untuk menghasilkan data yang benar dan valid maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standart validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for Windows Version 25*.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁸

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁹ Instrumen yang valid dalam pengumpulan data,

⁵⁸ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 46.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 193

merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen sangat bergantung pada koefisien korelasinya. Pada penelitian ini Untuk menguji validitas butir instrumen dengan menggunakan rumusan *product moment*.⁶⁰

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien antara variabel X dan variabel Y
 N : Jumlah Responden
 X : Skor Item
 Y : Skor Total

Dalam pengujian ini untuk perhitungan r_{xy} dengan menggunakan program SPSS *for Windows Version 25*. Dalam pengujian ini digunakan 192 responden selain dari sampel yang diambil yaitu 66 siswa dari 7 kelas IX. Pengambilan keputusan untuk menyatakan valid atau tidak valid nya instrumen didasarkan pada:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

⁶⁰ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Pers. 2013), 78-79.

Adapun hasil uji validitas instrumen angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Validitas Angket Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) (X)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,546	0,361	Valid
2.	0,610	0,361	Valid
3.	0,829	0,361	Valid
4.	0,799	0,361	Valid
5.	0,777	0,361	Valid
6.	0,752	0,361	Valid
7.	0,782	0,361	Valid
8.	0,852	0,361	Valid
9.	0,788	0,361	Valid
10.	0,837	0,361	Valid
11.	0,753	0,361	Valid
12.	0,718	0,361	Valid
13.	0,761	0,361	Valid
14.	0,872	0,361	Valid
15.	0,761	0,361	Valid
16.	0,826	0,361	Valid
17.	0,718	0,361	Valid
18.	0,726	0,361	Valid
19.	0,656	0,361	Valid
20.	0,722	0,361	Valid

Keterangan: Hasil uji validitas angket program gerakan literasi madrasah menunjukkan bahwa dari 20 item pertanyaan dapat dinyatakan valid dengan r_{tabel} 0,361.

Sedangkan untuk hasil uji validitas angket minat baca dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Validitas Angket Minat Baca (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,547	0,361	Valid
2.	0,545	0,361	Valid
3.	0,661	0,361	Valid
4.	0,522	0,361	Valid
5.	0,528	0,361	Valid
6.	0,520	0,361	Valid
7.	0,388	0,361	Valid
8.	0,564	0,361	Valid
9.	0,414	0,361	Valid
10.	0,474	0,361	Valid
11.	0,599	0,361	Valid
12.	0,449	0,361	Valid
13.	0,468	0,361	Valid
14.	0,567	0,361	Valid
15.	0,681	0,361	Valid
16.	0,609	0,361	Valid
17.	0,621	0,361	Valid
18.	0,732	0,361	Valid
19.	0,627	0,361	Valid
20.	0,704	0,361	Valid
21.	0,646	0,361	Valid
22.	0,636	0,361	Valid
23.	0,587	0,361	Valid
24.	0,604	0,361	Valid
25.	0,634	0,361	Valid
26.	0,556	0,361	Valid
27.	0,548	0,361	Valid
28.	0,569	0,361	Valid
29.	0,505	0,361	Valid
30.	0,497	0,361	Valid

Keterangan: Hasil uji validitas angket minat baca menunjukkan bahwa dari 30 item pertanyaan dinyatakan valid dengan r_{tabel} sebesar 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.⁶¹ Untuk uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS for Windows Version 25 yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_i^2 = Varians total.⁶²

Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dibandingkan dengan kriteria koefisien atau tingkat keandalan *Cronbach Alpha* untuk mengetahui tingkat reliabel kuesioner. Adapun tingkat keandalan *Cronbach Alpha* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Tingkat Keandalan *Cronbach Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
> 0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 0,100	Sangat Andal

⁶¹ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 55.

⁶² Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57-58.

Pada perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan pada angket yang telah valid. Dari hasil perhitungan tersebut, nilai uji reliabilitas *Alpha Cronbach* pada angket program gerakan literasi madrasah sebesar 0,896 dengan kategori sangat handal. Kemudian untuk angket minat baca mempunyai hasil nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,476 dengan kategori sangat handal. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan bantuan dari *SPSS for Windows Version 25* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item
Program Gerakan Literasi Madrasah	0,896	20
Minat Baca	0,476	30

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket program gerakan literasi madrasah dan minat baca sangat handal atau sangat reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶³ Dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknis analisis, yaitu:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.⁶⁴ Analisis deskriptif dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai gambaran responden tentang pelaksanaan program gerakan literasi madrasah dan minat baca (rumusan masalah nomor 1 dan 2). Pada penelitian ini analisis deskriptif menggunakan kelas interval, frekuensi, kategori, dan presentase. Dengan menggunakan presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

- a. Angket pelaksanaan program gerakan literasi sekolah, berjumlah 20 butir pertanyaan. Untuk mengkategorikan skor perolehan besarnya yaitu melalui perhitungan sebagai berikut:

Item skor tertinggi yang diperoleh $20 \times 4 = 80$

Item skor terendah yang diperoleh $20 \times 1 = 20$

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 147.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 126.

Dengan demikian, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{80 - 20}{4} \\ &= 15 \end{aligned}$$

Interval kelas pada variabel pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel
Program Gerakan Literasi Madrasah (X)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	65 – 80	Sangat Baik
2.	49 – 64	Baik
3.	33 – 48	Kurang Baik
4.	17 – 32	Tidak Baik

b. Angket minat baca dengan jumlah 30 butir pertanyaan. untuk mengkategorikan skor perolehan besarnya yaitu melalui perhitungan sebagai berikut:

Item skor tertinggi yang diperoleh $30 \times 4 = 120$

Item skor terendah yang diperoleh $30 \times 1 = 30$

Dengan demikian, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{120 - 30}{4} \\ &= 22,5 = 23 \end{aligned}$$

Interval kelas pada variabel minat baca (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Minat Baca (Y)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	97 – 120	Sangat Tinggi
2.	73 – 96	Tinggi
3.	49 – 72	Rendah
4.	25 – 48	Sangat rendah

2. Analisis Data Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis lanjutan dari analisis deskriptif. Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3.

Dalam penyajian data, penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Regresi linear sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas atau terikat (*dependent*) dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu pelaksanaan program gerakan literasi sekolah terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat baca siswa.⁶⁵

⁶⁵ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 284.

Dalam penelitian ini analisis persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas / terikat

X = variabel bebas

a dan b = Konstanta

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dalam analisis regresi yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau yang sering disebut dengan uji t.

Dasar dalam pengambilan keputusan uji t yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dalam artian ada pengaruh pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (X) terhadap minat baca (Y).
- 2) sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (X) terhadap minat baca (Y).⁶⁶

Dalam perhitungan uji prasyarat, peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS *For Windows Version 25*.

a. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat analisis data terlebih dahulu. Terdapat empat uji prasyarat analisis data yang perlu dilakukan sebagai berikut:

⁶⁶ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 286.

1) Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas data sering kali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau dua kelompok sampel. Asumsi normalitas kerap disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek / objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya.⁶⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya normalitas, maka dapat melakukan pengamatan dengan uji normalitas *Kolomogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS For Windows Version 25* yaitu:

- (a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi yang digunakan dapat dinyatakan berdistribusi normal.
- (b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi yang digunakan dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁶⁸

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu koefisien dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu x_i dan x_{i+k} . Nilai koefisien menunjukkan terjadinya autokorelasi atau tidak. Uji autokorelasi ini diuji dengan menggunakan uji *Durbin Wasto (DW)*.⁶⁹

Berdasarkan pengambilan keputusan uji autokorelasi sebagai berikut:

⁶⁷ Subana, Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* 123.

⁶⁸ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 159.

⁶⁹ Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 14.

- a) Jika $1,65 < DW < 2,35$ maka dapat dinyatakan autokorelasi.
- b) Jika $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- c) Jika $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.

3) Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas ini melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independent atau tidak. Cara pengujiannya adalah nilai korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Adapun pedoman pengambilan keputusan nya sebagai berikut:

Berdasarkan pada nilai VIF, Cara pengujiannya yaitu dengan mengamati nilai *Varian Infation Factor* (VIF). Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF yaitu jika nilai $VIF > 2$ maka menandakan bahwa terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian.⁷⁰

4) Uji Heteroskedastisitas

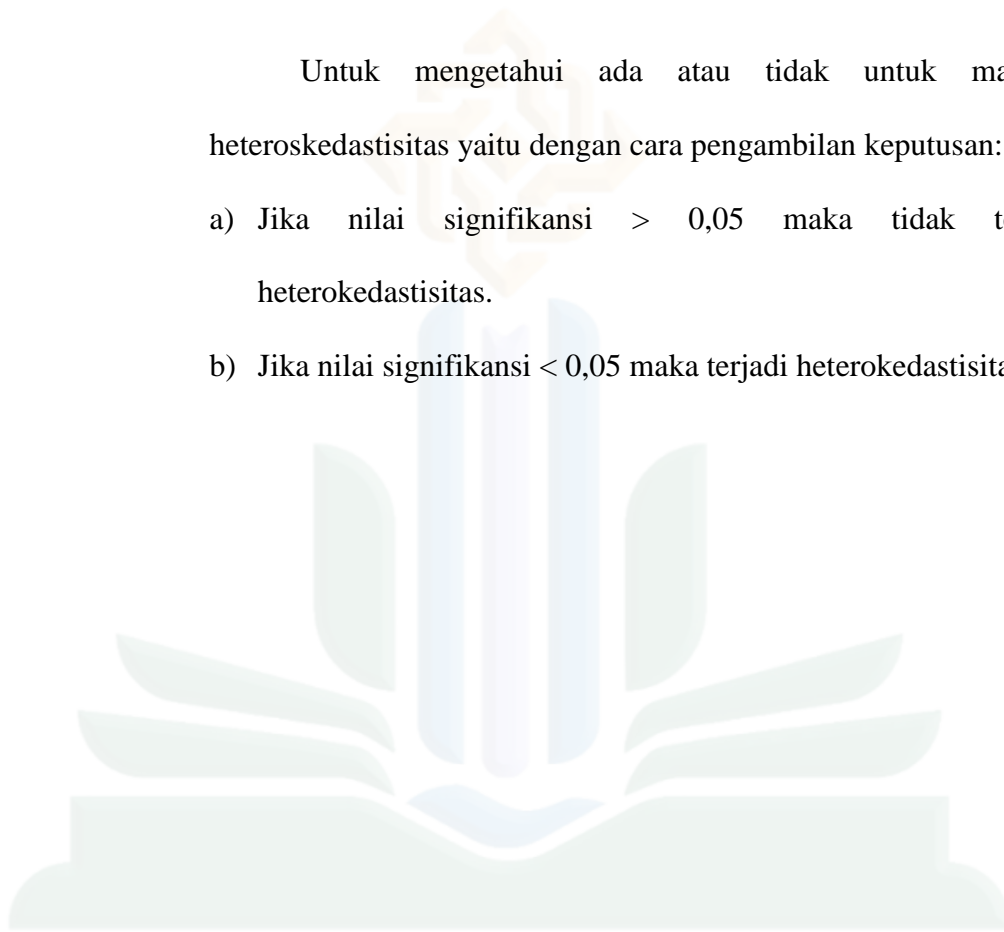
Uji ini melihat apakah error varian (e_i) konstan diseluruh variabel independen. Apabila tidak konstan (terjadi heteroskedastisitas) maka hasil analisis kurang valid. Oleh karena itu sebaliknya variabel independen penyebab dibobot (gunakan analisis weight estimation).⁷¹

⁷⁰ Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*, 14.

⁷¹ Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*, 14.

Untuk mengetahui ada atau tidak untuk masalah heteroskedastisitas yaitu dengan cara pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

a. Identitas Lembaga

- 1) Nama Lembaga Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo
- 2) Nama Kepala Madrasah : Muhammad As'adi, S.Ag., M.Pd
- 3) NPSN : 20581987
- 4) Naungan : Kementerian Agama
- 5) Nomor SK. Pendirian : KMA. 180
- 6) Nomor SK. Operasional : Kd. 13. 13/4/PP.00/01499-01/SK/2010
- 7) Tanggal SK. Operasional : 23-06-2010
- 8) Akreditasi : A
- 9) Nomor SK. Akreditasi : 164/BAP-S/M/SK/XI/2017
- 10) Status Madrasah : Negeri
- 11) Alamat Lembaga Madrasah : Jl. Raya Panglima Sudirman No. 59
Desa Karanganyar, Kec. Paiton Kab.
Probolinggo, Jawa Timur.⁷²

⁷² MTsN 1 Probolinggo, "Profil MTsN 1 Probolinggo", 05 Oktober 2021.

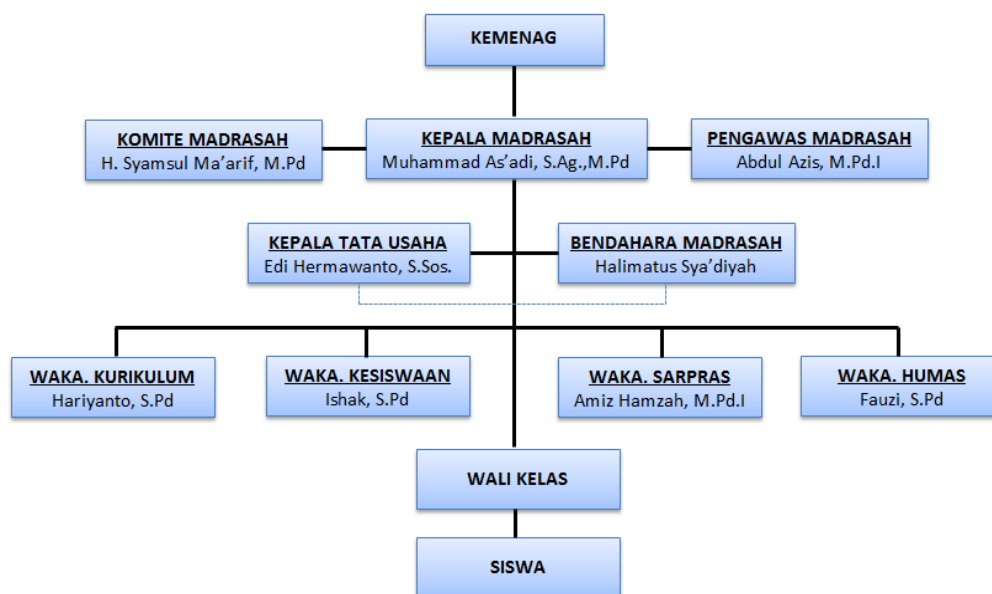
b. Organisasi dan Kelembagaan

Adapun struktur organisasi dan kelembagaan madrasah di MTsN 1 Probolinggo tahun pelajaran 2021-2022 adalah berikut:⁷³

1) Struktur Organisasi Madrasah Tahun Pelajaran 2021-2022

Gambar 4.1

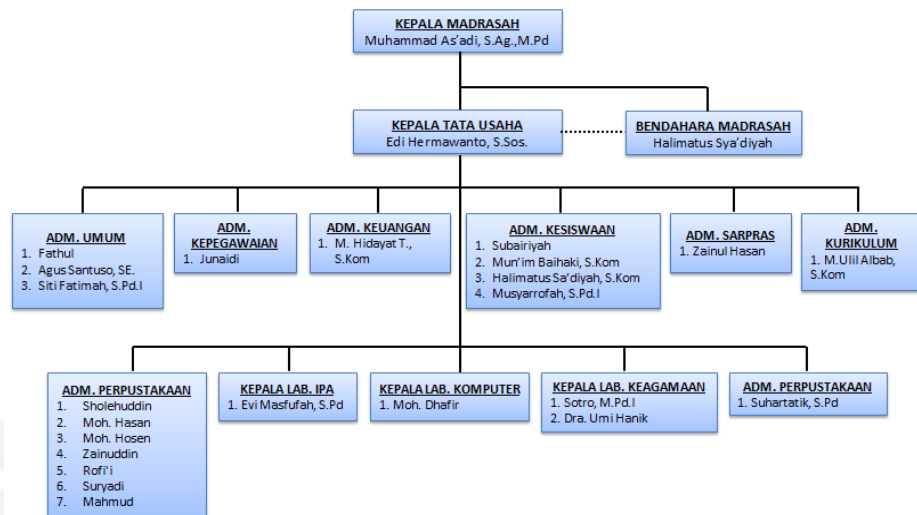
Struktur Organisasi MTsN 1 Probolinggo



⁷³ MTsN 1 Probolinggo, "Struktur Organisasi MTsN 1 Probolinggo", 05 Oktober 2021.

2) Struktur Organisasi Tata Usaha Tahun Pelajaran 2021-2022

Gambar 4.2
Struktur TataUsaha MTsN 1 probolinggo



c. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

1) Visi:

Terciptanya insan yang beriman dan bertaqwa, berprestasi tinggi, berwawasan IPTEK dan berbudaya lingkungan.

2) Misi:

a) Menanamkan dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah

SWT.

b) Membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah.

c) Meningkatkan kualitas pembelajaran madrasah.

d) Mengembangkan potensi bakat minat.

e) Meningkatkan kompetensi tentang IPTEK.

- f) Membentuk warga madrasah yang peduli pada pelestarian lingkungan.
- g) Melakukan upaya pencegahan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan.

3) Tujuan:

- a) Meningkatkan pembinaan furudulainiyah dengan baik dan benar.
- b) Menciptakan kepribadian yang berakhlakul karimah dengan istiqomah.
- c) Meningkatkan lulusan madrasah yang kompeten dan berprestasi.
- d) Meningkatkan lulusan yang kompeten sesuai bakat minatnya.
- e) Meningkatkan kompetensi tentang IPTEK.
- f) Meningkatkan kesadaran warga madrasah yang peduli pada pelestarian lingkungan.
- g) Melakukan upaya pencegahan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan secara menyeluruh.⁷⁴

d. Program Layanan Kelas

- a) Kelas Unggulan IT
- b) Kelas Unggulan Sains
- c) Kelas Unggulan Keagamaan

⁷⁴ MTsN 1 Probolinggo, “Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 1 Probolinggo”, 05 Oktober 2021.

- d) Kelas Unggulan Kebahasaan
- e. Sarana dan Prasarana Madrasah⁷⁵

Tabel 4.1
Sarana Dan Prasarana MTsN 1 Probolinggo

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kelas	27
5.	Ruang Lab. IPA	1
6.	Ruang Lab. Bahasa	0
7.	Ruang Lab. Komputer	0
8.	Ruang Perpustakaan	1
9.	Ruang Koperasi	1
10.	Gudang	2
11.	Musholla	2
12.	Kamar Mandi Siswa	16
13.	Kamar Mandi Guru	4
14.	Ruang OSIS	1
15.	Ruang KKM Madrasah	1
16.	Ruang UKS	1
17.	Ruang Aula Madrasah	1
18.	Ruang Ekstrakurikuler	2
19.	Kantin Sehat Madrasah	1
20.	Lapangan Olahraga	3
21.	Green House	1
22.	Home Composting	1

Tabel 4.2
Sarana Perpustakaan MTsN 1 Probolinggo

PERPUSTAKAAN		
No	Jenis Buku	Jumlah
1.	Fiksi	49 Exemplar
2.	Non Fiksi	44 Exemplar
3.	Lain – Lain	6, 176 Exemplar

⁷⁵ MTsN 1 Probolinggo, “Sarana dan Prasarana MTsN 1 Probolinggo”, 05 Oktober 2021.

2. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah

Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo:⁷⁶

- a. Kepala Madrasah : 1
- b. Kepala Tatausaha : 1
- c. Tenaga Pendidik : 60
- d. Tenaga Kependidikan: 14
- e. Staf Kebersihan : 5
- f. Security : 1

Tabel 4.3
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MTsN 1 Probolinggo

NO.	NAMA	JABATAN
1	Muhammad As'adi, S.Ag., M.Pd	Kepala Sekolah
2	Yuliadi, S.Pd	Guru IPA
3	Lilik Aflachah, S.Pd	Guru Matematika
4	Drs. Imam Muslim	Guru Bahasa Inggris
5	Babun, S.Pd	Guru Matematika
6	Meilina Puspita Dewi, S.Psi	Guru BK
7	Drs. Mohammad Idrus	Guru Fiqih
8	Anis Widyawati, S.Pd	Guru Bhs.Indonesia
9	Nurul Imamah, S.Pd	Guru Bhs.Indonesia
10	Agus Santuso, SE.	Guru IPS
11	Sofia Irwanti, S.Pd	Guru Matematika
12	Ahmad Erwin Siswanto, S.Pd	Guru Seni Budaya
13	Drs. Moh. Anshori	Guru Al-Qur'an Hadits
14	Sulastri, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
15	Yuli Astutik, S.Pd	Guru IPA
16	Balsan Suro Zainul Halif, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
17	Faiqatul Hikmah, M.Pd.I	Guru Akidah akhlak
18	Dra. Umi Hanik	Guru Fiqih

⁷⁶ MTsN 1 Probolinggo, "Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 1 Probolinggo", 05 Oktober 2021.

19	Sotro, S.Ag	Guru Seni Budaya
20	Amir Hamzah, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
21	Ana Yudha, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
22	Uswatun Hasanah, S.PdI	Guru Aqidah Akhlak
23	Nurul Nur Khasanah, S.Pd	Guru IPA
24	Siti Munawaroh, S.Psi	Guru BK
25	Ahmad Haidori, S.Ag, M.Pd.I	Guru Bhs.Arab
26	Drs. Bin Erwanto	Guru Penjaskes
27	Heri Suciato, S.Pd	Guru IPA
28	Ayu Isnainiyatul Hasanah, S.Pd	Guru IPA
29	Haryanto, S.Pd	Guru IPA
30	Izzaty Sholehatin, S.Sos	Guru IPS
31	Mei Aditya, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
32	Moh. Dhafir, S.Kom	Guru TIK
33	Siti Chadijah, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadits
34	Heru Apriyanto, S.Pd	Guru Penjaskes
35	Lydia Ika Kusumawati, SE	Guru IPS
36	Leni Ainurrohmah, SH.	Guru IPS
37	Lilik Faizah, S.Ag	Guru SKI
38	Mu`tasimbillah, S.Pd	Guru Bhs.Inggris
39	Evi Masfufah, S.Pd	Guru IPA
40	Kholilati, S.Ag	Guru Keterampilan
41	Nur Cahyaningsih, S.Pd	Guru Keterampilan
42	Durrotun Nafisah, S.S	Guru Bahasa Arab
43	M. Syahid Effendi, S.Pd.I	Guru Akidah akhlak
44	Ishak, S.Pd	Guru IPS
45	Nur Kholidah, S.Kom	Guru TIK
46	Edy Sutama, S.S.i	Guru Matematika
47	Arif Nujon Nulwoyo, S.Pd.	Guru Penjaskes
48	Muhammad Idris, S.Kom	Guru TIK
49	Saiful Baidowi, S.Pd	Guru IPA
50	Samsuddin, S.Pd.I	Guru SKI
51	Halimatus Sa`adiyah, S.Pd	Guru PKN
52	Nur Halim, S.Ag	Guru Mulok
53	Nurul Isnaini, S.Pd	Guru Matematika
54	Idam Bashori, S.Kom	Guru Prakarya
55	Mu'tasimbillah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

56	Sugik Mulyono, S.Pd	Guru PKN
57	Zen Firdaus Arrizal	Guru Bahasa Indonesia
58	Ahmad Ali Fahmi, Lc.	Guru Bahasa Arab
59	Helen Diah Ayu, S.Psi.	Guru BK
60	Fauzi, S.Pd	Guru Bahasa Arab
61	Ma'sumah Chalidiyah Dzibany, S.Pd	Guru Seni Budaya
62	Edy Hermanto, S.Sos.	Kepala Tata Usaha
63	Halimatus Sa'diyah, S.Pd	Bendahara
64	Fathul	Staff Kesiswaan
65	Subairiyah	Staff Kesiswaan
66	Junaidi	Staff Kepegawaian
67	M. Hidayat Tri, S.Kom	Staff Keuangan
68	Zainul Hasan	Staff Sarana Prasarana
69	Mun'im Baihaki, S.Kom	Staff Kesiswaan
70	Halimatus Sa'diyah, S.Kom	Staff Kesiswaan
71	Siti Fatimah	Staff Kesiswaan
72	Musyarrofah, S.Pd.I	Staff Kesiswaan
73	M. Ulil Albab Kh., S.Kom	Staff Kurikulum
74	Agus Santuso	Staff Humas
75	Haidhori	Petugas Layanan
76	Sholehuddin	Waker
77	Moh. Hosen	Staff Kebersihan
78	Rofi'i	Staff Kebersihan
79	Suryadi	Staff Kebersihan
80	Mahmud	Staff Kebersihan

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini akan disajikan data-data mengenai data demografis yang berdasarkan pada jenis kelamin, usia dan kelas responden.

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin yaitu merupakan faktor genetik yang dimiliki oleh setiap makhluk hidup sejak ia lahir, salah satunya ialah manusia. Jenis kelamin ini dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku manusia sendiri. Adapun

jumlah responden yang dilihat berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1)	Laki-Laki	38	58%
2)	Perempuan	28	42%
Total		66	100%

(Sumber: Olah Data 2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 38 siswa kelas XI yang mempunyai jenis kelamin laki-laki sebesar 58% sedangkan siswa yang mempunyai jenis kelamin perempuan terdapat 28 siswa sebesar 42%. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada jumlah responde perempuan.

2. Usia

Usia merupakan salah satu karakteristik terpenting untuk diperhatikan dalam penilaian terhadap pelaksanaan program gerakan literasi madrasah dan minat baca, karena umumnya pada usia yang berbeda maka responden mempunyai penilaian yang berbeda dalam menilai. Adapun jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1)	14 Tahun	28	42%
2)	15 Tahun	33	50%
3)	16 Tahun	5	8%
Total		66	100%

(Sumber: Olah Data 2021)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak berusia 15 tahun (50%), berikutnya pada usia 14 tahun (42%), kemudian pada usia 16 tahun (8%). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden berdasarkan usia 15 tahun paling banyak.

3. Kelas

Kelas merupakan bagian dari suatu Lembaga Pendidikan. Kelas juga dapat berupa sekelompok murid yang sama dalam menghadapi pembelajaran tertentu di suatu Lembaga Pendidikan. Penjumlahan responden berdasarkan kelas ini sangat lah penting untuk mengetahui seberapa banyak frekuensi setiap kelas yang akan dijadikan sampel penelitian oleh peneliti.

Tabel 4.6
Jumlah Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1.	IX A	9	14%
2.	IX B	8	12%
3.	IX C	10	15%
4.	IX D	11	17%
5.	IX E	11	17%
6.	IX F	9	14%
7.	IX G	8	12%
Total		66	100%

(Sumber: Olah data 2021)

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa dalam penelitian ini kelas IX A berjumlah 9 siswa (14%), IX B berjumlah 8 siswa (12%), kelas IX C berjumlah 10 siswa (15%), kelas IX D berjumlah 11 siswa (17%), kelas IX

E berjumlah 11 siswa (17%), kelas IX F berjumlah 9 siswa (14%), kelas IX G berjumlah 8 siswa (12%).

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah gambaran umum tentang hasil data yang telah diperoleh dalam kategori dan frekuensi data dari masing-masing item pernyataan. Pada setiap item diberi skor yang telah sesuai dalam penelitian ini dengan uraian sebagai berikut:

a. Data Hasil Kuesioner Variabel Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM)

Adapun data hasil kuesioner program gerakan literasi madrasah (GELEM) dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Kuesioner Program Gerakan Literasi Madrasah (X)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
65 – 71	Sangat Baik	14	21%
58 – 64	Baik	25	38%
51 – 57	Kurang Baik	20	30%
44 – 50	Tidak Baik	7	11%
Jumlah		66	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pada program gerakan literasi madrasah dengan kategori sangat baik sebanyak 14 dengan persentase 21%, yang berkategori baik sebanyak 25 dengan persentase 38%, yang berkategori kurang baik sebanyak 20 dengan persentase 30% dan untuk yang berkategori tidak baik

sebanyak 7 dengan persentase 11%. Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program gerakan literasi madrasah 38% sudah dilaksanakan dengan baik.

Dari hasil tersebut untuk mengetahui tanggapan siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo dalam pelaksanaan program gerakan literasi madrasah dapat diketahui dengan melihat jumlah jawaban pernyataan responden yang telah mengisi kuesioner pernyataan. Adapun data hasil jawaban pernyataan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Persentase Jawaban Variabel (X) Program Gerakan Literasi Madrasah

No. Pertanyaan	Jumlah Responden				Jumlah
	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu	
1.	0	14	39	13	66
2.	1	16	36	13	66
3.	1	4	46	15	66
4.	6	16	32	12	66
5.	0	14	36	16	66
6.	4	20	31	11	66
7.	28	13	22	3	66
8.	0	18	38	10	66
9.	5	32	26	3	66
10.	1	6	40	19	66
11.	5	20	34	7	66
12.	1	7	35	23	66
13.	4	24	28	10	66
14.	7	35	18	6	66
15.	1	8	45	12	66
16.	1	4	40	21	66
17.	2	9	37	18	66
18.	0	13	33	20	66
19.	4	9	36	17	66
20.	0	16	31	19	66
Jumlah	71	298	683	268	1320
Presentase	5%	23%	52%	20%	100%

(Sumber: Olah Data 2021)

Pada tabel tersebut adapun tanggapan responden mengenai pelaksanaan program gerakan literasi madrasah dari kuesioner yang telah diberikan diketahui bahwa 5% siswa kelas IX menyatakan tidak pernah, 23% siswa kelas IX menyatakan kadang-kadang, 52% siswa kelas IX menyatakan sering, dan 20% siswa kelas IX menyatakan selalu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 66 siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo 52% menyatakan sering.

b. Data Hasil Kuesioner Variabel Minat Baca (Y)

Adapun data hasil untuk kuesioner minat baca dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Kuesioner Minat Baca (Y)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
92 – 103	Sangat Tinggi	23	35%
80 – 91	Tinggi	30	45%
68 – 79	Rendah	12	18%
56 – 67	Sangat Rendah	1	2%
Jumlah		66	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa minat baca siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo mendapatkan hasil dengan kategori sangat tinggi sebanyak 23 dengan persentase 35%, kategori tinggi sebanyak 30 dengan persentase 45%, kemudian kategori rendah sebanyak 12 dengan persentase 18%, dan untuk yang berkategori sangat rendah sebanyak 1 dengan persentase 2%. Dari data tersebut

maka dapat disimpulkan bahwa 45% minat baca siswa kelas IX sudah tinggi.

Dari hasil tersebut untuk mengetahui tanggapan siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo tentang minat baca siswa kelas IX dapat diketahui dengan melihat jumlah jawaban pernyataan responden yang telah mengisi kuesioner pernyataan. Adapun data hasil jawaban pernyataan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Presentase Jawaban Variabel (Y) Minat Baca

No. Pertanyaan	Jumlah Responden				Jumlah
	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu	
1.	0	0	33	33	66
2.	0	4	32	30	66
3.	0	3	43	20	66
4.	2	11	38	15	66
5.	9	31	16	10	66
6.	3	10	36	17	66
7.	1	11	39	15	66
8.	5	4	45	12	66
9.	0	11	38	17	66
10.	1	12	38	15	66
11.	2	11	30	23	66
12.	1	5	39	21	66
13.	0	20	34	12	66
14.	7	19	30	10	66
15.	3	7	37	19	66
16.	12	9	36	9	66
17.	1	13	35	17	66
18.	3	16	28	19	66
19.	3	11	34	18	66
20.	6	21	28	11	66
21.	11	26	26	3	66
22.	3	11	47	5	66
23.	3	11	22	30	66
24.	4	27	23	12	66

25.	4	24	23	15	66
26.	5	6	41	14	66
27.	0	12	39	15	66
28.	8	28	24	6	66
29.	15	23	20	8	66
30.	6	33	17	10	66
Jumlah	118	430	971	461	1980
Presentase	6%	22%	49%	23%	100%

(Sumber: Olah Data 2021)

Dari tabel tersebut adapun tanggapan responden mengenai minat baca siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo dapat diketahui dari kuesioner yang telah diberikan diketahui bahwa 5% siswa menyatakan tidak pernah, 23% siswa menyatakan kadang-kadang, 52% siswa menyatakan sering, dan 20% siswa menyatakan selalu.

Jadi, minat membaca siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo dapat dikatakan tinggi karena 52% sering nya membaca.

2. Analisis Inferensial

Sebelum membahas pengujian hipotesis, perlu melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Dalam uji prasyarat analisis ada empat macam uji prasyarat yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal dengan keterangan:

- 1) Data dikatakan normal apabila nilai signifikan $\geq 0,05$.
- 2) Data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan $\leq 0,05$.

Berikut hasil perhitungan hasil uji normalitas menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov tes* dengan bantuan *SPSS For Windows Version 25*:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Program Gerakan Literasi Madrasah (X)
Terhadap Minat Baca (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,06380379
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,061
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Tes distribution is normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors significance correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Olah Data 2021)

Dari tabel hasil output SPSS di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yaitu hasil $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi yaitu dengan nilai koefisien $1,65 < DW < 2,35$.

Berikut hasil uji autokorelasi dengan menggunakan bantuan SPSS
For Windows Version 25:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi Program Gerakan Literasi Madrasah
Terhadap Minat Baca

Model Summary ^b					
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,667 ^a	,444	,436	7,11878	1,761

a Predictors: (Constant), Program Gerakan Literasi Madrasah

b Dependent Variable: Minat Baca

(Sumber: Olah Data 2021)

Hasil dari uji autokorelasi dari tabel di atas diketahui nilai DW sebesar 1,761. Kemudian diketahui angka Durbin Watson $dL = 1,570$ dan $dU = 1,632$. Maka nilai DW terdapat antara nilai dU dan nilai $(4-dU)$ yaitu $1,632 < 1,761 < 2,368$ sehingga dengan kesimpulan bahwa regresi tersebut bebas dari autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Kolinearitas

Pada uji kolinearitas ini bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independent penelitian atau tidak. Cara untuk pengujiannya yaitu dengan melihat nilai *Varian Infiton Factor* (VIF) dengan pedoman nilai VIF yaitu apabila nilai $VIF > 2$ menandakan berarti terjadi korelasi antar variabel independen penelitian. Berikut Adapun hasil uji

kolinearitas dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Version 25*:

Tabel 4.13
Hasil Uji Kolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Program Gerakan Literasi Madrasah	1,000	1,000
Minat baca	1,000	1,000

(Sumber: Olah Data 2021)

Dilihat dari hasil perhitungan uji kolinearitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $VIF = 1$ maka tidak terjadi kolinearitas pada regresi yang digunakan tersebut.

d. Uji Heterokedastisitas

Pada uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Dengan dasar pengambilan keputusan yakni:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terjadi heterokedastisitas.

Berikut hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Version 25*:

Tabel 4.14
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
1 (Constant)					
Program Gerakan Literasi Madrasah	10,737	4,482		2,396	,020
	-,088	,078	-,140	-1,135	,261

a. Dependent Variable: Abs_res
(Sumber: Olah Data 2021)

Dari hasil uji heterokedastisitas di atas menunjukkan nilai signifikansi = 0,261 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel program gerakan literasi madrasah terhadap minat baca. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan dari *SPSS For Windows Version 25*:

Dalam dasar pengambilan keputusan regresi linier sederhana yaitu dapat mengacu pada dua hal:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 yaitu:
 - a. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel Y tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu:
- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Sederhana
Program Gerakan Literasi Madrasah Terhadap Minat Baca

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi (b)	t_{hitung}	t_{tabel}	R^2
Program Gerakan Literasi Madrasah	Minat Baca	0,957	7,153	1,997	0,667
Konstanta (a) = 31,954 R Square = 0,444 Fhitung = 51,166 Sig F = 0,000 α = 0,05 Sig Konstanta = 0,000					

(Sumber: Olah Data 2021)

Dari hasil estimasi pengaruh variabel X pada tabel diatas maka dapat dinyatakan nilai koefisien regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 31,954 + (0,957)X$$

Keterangan:

Y = Minat Baca

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Program Gerakan Literasi Madrasah

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat nilai $a = 31,954$ berarti nilai minat baca sebagai nilai konstanta untuk variabel terikat. Dan nilai $b = 0,957$ yang berarti nilai koefisien regresi program gerakan literasi madrasah (X), yang menyatakan bahwa setiap peningkatan program gerakan literasi madrasah 1% maka akan meningkatkan minat baca 0,957 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pada hasil uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7,153 < 1,997$ sehingga dapat ditentukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adanya pengaruh yang signifikan menandakan bahwa koefisien pengaruh yang diperoleh dari data sampel sebanyak 66 siswa dapat disimpulkan adanya pengaruh antara variabel X terhadap Y pada populasi seluruhnya.

Sedangkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,667 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,444 atau 44,4%, yang dalam artian bahwa minat baca siswa di MtsN 1 Probolinggo sebesar 44,4% dipengaruhi oleh pelaksanaan program gerakan literasi madrasah, sedangkan 55,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

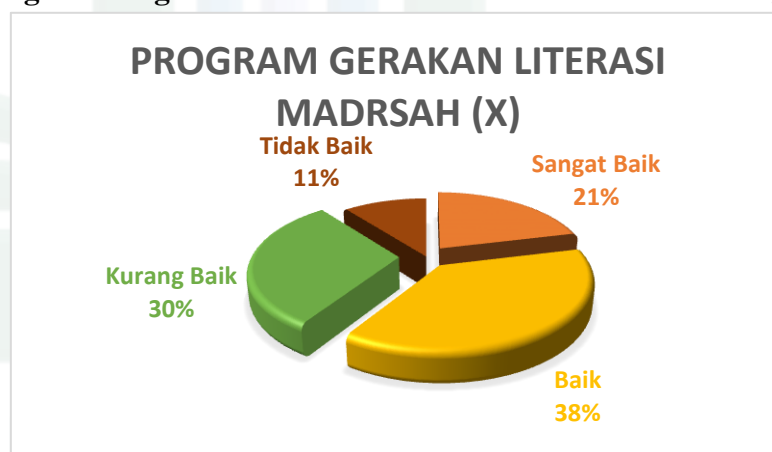
D. Pembahasan

Bagian dari pembahasan penelitian ini yaitu penjelasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan peneliti meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diperoleh melalui penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Madrasah di MtsN 1 Probolinggo

Dari data hasil penelitian tentang program gerakan literasi madrasah dengan menggunakan data hasil angket yang telah diberikan kepada responden dengan 20 item pernyataan. Berikut hasil dari angket tersebut dapat dilihat dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.3
Diagram Program Literasi Madrasah di MTsN 1 Probolinggo



Dari hasil diagram lingkaran diatas, diperoleh hasil jawaban responden tentang program gerakan literasi madrasah dengan kategori sangat baik sebanyak 21%, program gerakan literasi madrasah dengan kategori baik sebanyak 38%, program gerakan literasi madrasah dengan kategori kurang baik sebanyak 30%, dan program gerakan literasi madrasah dengan kategori tidak baik sebanyak 7%. Sehingga kesimpulan dari hasil tersebut ialah bahwa program gerakan literasi madrasah di MTsN 1 Probolinggo memiliki rata-rata keseluruhan dengan kategori baik sebanyak 38%.

Hal yang menyebabkan variabel program gerakan literasi madrasah di MTsN 1 Probolinggo rata-rata berkategori baik yaitu dapat diketahui dengan melihat jumlah jawaban pernyataan responden yang telah mengisi kuesioner pernyataan dengan nilai 52% siswa menyatakan sering ikut serta melaksanakan program tersebut. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program gerakan literasi madrasah di MTsN 1 Probolinggo telah banyak membantu dan memberikan motivasi bagi siswa agar lebih giat dan semangat untuk mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran terutama dalam melaksanakan kegiatan literasi. Dalam pelaksanaan kegiatan literasi di madrasah ada beberapa tahapan-tahapan yang dapat dilaksanakan menurut buku panduan *Gerakan Literasi Sekolah di sekolah Menengah Pertama* oleh Pratiwi Retnaningdyah, Dkk.

Tabel 4.16
Hasil Jawaban Kuesioner Perindikator Program Gerakan Literasi Madrasah (X)

No.	Indikator (X)	SKOR							
		TP		KK		S		SL	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tahap Pembiasaan	40	9%	97	21%	242	52%	83	18%
2	Tahap Pengembangan	23	5%	142	31%	219	47%	78	17%
3	Tahap Pembelajaran	8	2%	59	15%	222	56%	107	27%

(Sumber: Olah Data 2021)

a. Tahap Pembiasaan

Pada buku panduan yang ditulis oleh Pratiwi Retnaningdyah dkk, pada tahap pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bacaan dan juga terhadap kegiatan membaca di

madrasah. Ada beberapa jenis kegiatan dalam tahap ini yaitu kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, kegiatan membangun lingkungan yang literat dan kegiatan memilih buku bacaan di madrasah.⁷⁷

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program gerakan literasi madrasah dapat dikatakan baik dengan berdasarkan pertanyaan responden 52% siswa menyatakan sering dan juga ada siswa yang menyatakan selalu sebanyak 18%, sedangkan siswa yang menyatakan kadang-kadang sebanyak sebanyak 21% dan masih ada siswa yang menyatakan tidak pernah sebanyak 9% yang artinya pada pelaksanaan program gerakan literasi madrasah di MTsN 1 Pobolinggo dapat menumbuhkan minat siswa terhadap kegiatan membaca di madrasah salah satunya yaitu dalam pelaksanaan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini siswa didorong untuk menunjukkan keterlibatan pikiran dan emosinya dengan proses membaca dan melalui kegiatan-kegiatan yang produktif baik secara lisan maupun tulisan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut yaitu dengan mengembangkan iklim literasi madrasah, menanggapi isi buku secara lisan maupun tulisan.⁷⁸

Berdasarkan hasil dari penelitian ini siswa menyatakan bahwa pelaksanaan program gerakan literasi madrasah ini 47% sering, dan 17% siswa menyatakan selalu. Kemudian masih ada siswa dengan

⁷⁷ Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, 7.

⁷⁸ Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, 7.

pernyataan kadang-kadang sebanyak 31% dan 5% siswa menyatakan tidak pernah. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pengembangan lingkungan sosial yang efektif seperti menjadi motivasi sekolah untuk memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi atas karya yang telah dihasilkan khususnya pada kegiatan literasi.

c. Tahap Pembelajaran

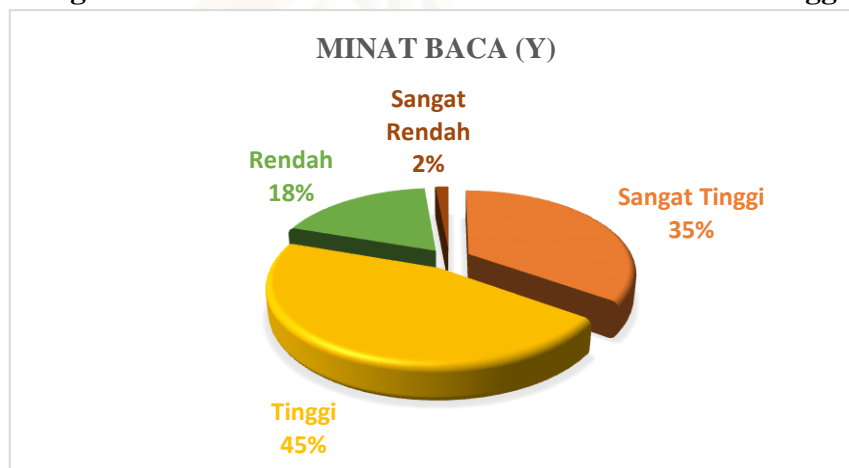
Tahap pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan dalam berkomunikasi secara kreatif baik itu dalam bentuk verbal, tulisan dan visual. Kemudian mengaitkannya dengan pengalaman pribadi sehingga dapat membentuk pribadi pembelajar sepanjang hayat.

Hasil dari penelitian ini yaitu dalam pelaksanaan program gerakan literasi madrasah ini 40% siswa menyatakan sering, dan 17% menyatakan selalu. Sedangkan masih ada siswa yang menyatakan 33% kadang-kadang dan 9% menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tahap pembelajaran siswa dapat menambah pengetahuan melalui beragam bacaan baik dalam bentuk tulisan, visual dan auditori.

2. Minat Baca Siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

Adapun hasil dari data minat baca dapat diperoleh dari hasil jawaban responden sebanyak 66 siswa kelas IX dengan 30 item pernyataan. Berikut hasil dari jawaban kuesioner minat baca siswa dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini:

Gambar 4.4
Diagram Minat Baca Siswa Kelas IX di MTsN 1 Probolinggo



Pada perolehan hasil dari diagram diatas yaitu jawaban responden dengan ketegori sangat tinggi sebanyak 35% dan kategori tinggi 45% sedangkan minat baca siswa kelas IX pada kategori rendah 18% dan ketegori sangat rendah sebanyak 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo ini berada pada rata-rata 45% dengan kategori tinggi.

Adapun hal yang menyebabkan tinggi nya minat baca siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo yaitu bisa diketahui dengan melihat banyaknya jumlah jawaban pernyataan kuesioner yang telah di isi dengan nilai 49% siswa menyatakan sering membaca baik itu membaca buku pelajaran maupun buku diluar pelajaran. Menurut Sinambela (1993) yang dikutip oleh Undang Sudarsana bahwa dalam menumbuhkan minat baca terdapat beberapa aspek yang saling berhubungan yaitu:⁷⁹

⁷⁹ Kusumastuti, *Pengaruh Program Literasi Sekolah*, 33.

Tabel 4.17
Hasil Jawaban Kuesioner Perindikator Minat Baca (Y)

No.	Indikator (X)	SKOR							
		TP		KK		S		SL	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Aspek Kesenangan Membaca	24	3%	133	16%	461	54%	240	28%
2	Aspek Kesadaran Manfaat Membaca	52	8%	144	22%	323	49%	141	21%
3	Aspek Frekuensi Membaca	42	9%	153	33%	187	40%	80	17%

(Sumber: Olah Data 2021)

a. Aspek Kesenangan Membaca

Dalam kegiatan membaca salah satu komponen positif yang menumbuhkan semangat dan motivasi agar siswa tidak merasa terpaksa atau keberatan untuk membaca buku yaitu dengan menghayati bahan bacaan sebagai sesuatu yang berharga maka secara tidak langsung perasaan senang membaca akan ada. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas IX yaitu 54% menyatakan sering, dan 28% menyatakan selalu. Sedangkan yang siswa yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 16% dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 3%. Dengan adanya gerakan literasi menunjukkan bahwa siswa pada kelas IX dapat meningkatkan kesenangan dalam membaca.

b. Aspek Kesadaran Akan Manfaat Membaca

Kesadaran pada diri siswa merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar terutama dalam kegiatan membaca. Karena adanya kesadaran akan menimbulkan dorongan dan motivasi untuk

melakukan suatu hal. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas IX menyatakan sering sebanyak 49%, dan 21% menyatakan selalu. Kemudian ada juga sebagian siswa yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 22% dan menyatakan tidak pernah sebanyak 8%. Dari hasil persentase tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam aspek ini siswa menyatakan kesadaran akan manfaat membaca dapat meningkatkan minat baca.

c. Aspek Frekuensi Membaca

Meluangkan waktu untuk membaca merupakan salah satu hal yang bisa menumbuhkan minat baca, karena seseorang yang lebih sering meluangkan waktunya untuk membaca biasanya secara langsung sudah pasti memiliki minat baca yang menjadi kebiasaan.

Berdasarkan dari penelitian ini dapat dilihat bahwa dalam minat baca, siswa kelas IX yang menyatakan sering sebanyak 40%, siswa yang menyatakan selalu sebanyak 17% dan siswa yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 33%. Untuk siswa yang menjawab pernyataan tidak pernah itu sebanyak 9% yang artinya siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo telah memiliki minat baca dikarenakan selain adanya kesadaran dari diri sendiri juga adanya beberapa faktor pendukung lainnya seperti faktor pengaruh teman dan tersedianya bahan bacaan.

3. Pengaruh Pelaksanaan Program Literasi Madrasah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

Pada penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan program gerakan literasi madrasah terhadap minat baca siswa kelas IX. Adapun hasil regresi linier sederhana dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Regresi Linier Sederhana Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) Terhadap Minat Baca

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Program Gerakan Literasi Madrasah	7,153	1,997	0,000	Signifikan
Minat Baca				

(Sumber: Olah Data 2021)

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program gerakan literasi madrasah (GELEM) terhadap minat baca siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo. Dapat dilihat hasil perhitungan yang diperoleh yaitu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara program gerakan literasi madrasah terhadap minat baca. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan program gerakan literasi madrasah (GELEM) maka akan semakin baik pula minat baca siswa kelas IX.

Kemudian dari hasil uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7,153 > 1,997$ yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan Program gerakan literasi madrasah (GELEM) dikatakan berpengaruh terhadap minat baca secara signifikan sebesar 0,444 atau 44,4%, sedangkan 55,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini variabel program gerakan literasi madrasah (GELEM) yang terdiri dari tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran dengan jumlah kuesioner 20 item pernyataan, dan diperoleh nilai tertinggi yaitu pada tahap pembiasaan dengan item pernyataan nomor 3 "melalui kegiatan literasi madrasah setiap hari saya dapat memperoleh informasi baru yang sangat berguna bagi saya kedepannya" artinya siswa kelas IX MTsN 1 Probolinggo menyatakan bahwa siswa sangat senang dengan adanya pelaksanaan program literasi madrasah setiap hari, meskipun kegiatan itu hanya membaca 15 menit setiap hari, tetapi sangat berguna bagi masa depan siswa. Sedangkan nilai pernyataan responden paling rendah yaitu diperoleh pada pernyataan nomor 1, nomor 5, nomor 18 dan nomor 20. Hal tersebut menyatakan bahwa pernyataan pada program gerakan literasi madrasah (GELEM) tersebut kurang diminati oleh siswa.

Selain itu, pada variabel minat baca dengan jumlah kuesioner 30 item pernyataan yaitu nilai tertinggi yang diperoleh dari jawaban pernyataan responden terdapat pada aspek kesenangan membaca yaitu

pada item nomor 22 “Saya sedih ketika saya tidak mengerti apa yang saya baca” yang berarti siswa sudah mulai menghayati bacaan sehingga muncul lah perasaan senang dalam membaca. Sedangkan untuk nilai terendah yang diperoleh pada pernyataan responden pada aspek pada item nomor 1, nomor 2, nomor 3, nomor 9, dan nomor 27. Hal tersebut menyatakan bahwa pernyataan pada minat baca siswa kelas IX tersebut kurang diminati oleh siswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uswatun Chasanah, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pasukan literasi sekolah terhadap minat baca siswa dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya semakin tinggi tingkat pasukan literasi maka akan semakin tinggi pula minat baca siswa.⁸⁰

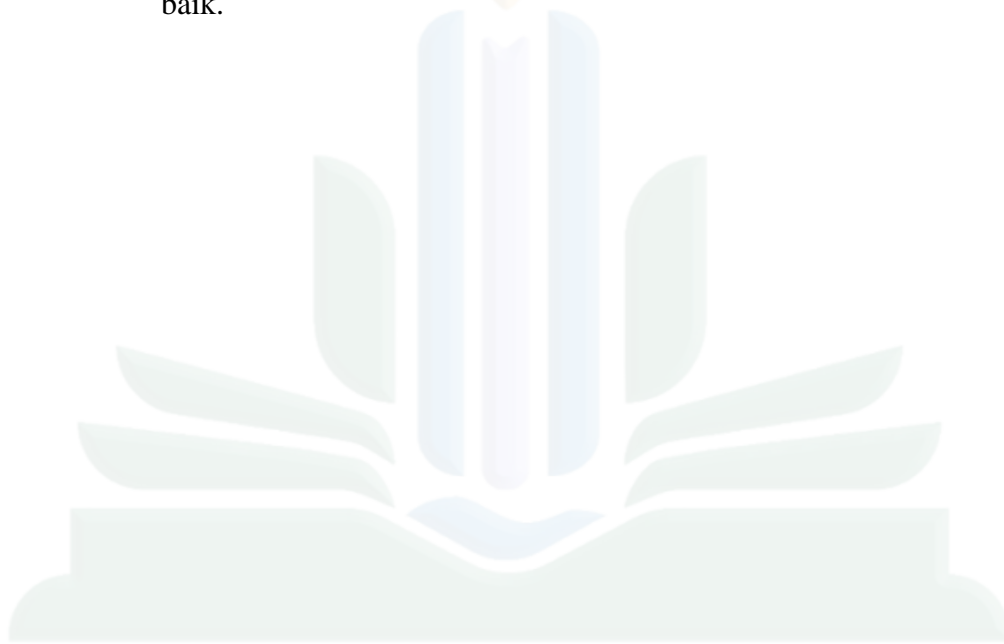
Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Tri Wulandari yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,315 > 1,980$) dengan total besarnya pengaruh 25,6%.⁸¹

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Fadlilatul Mustahfiroh menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dilihat dari hasil koefisien determinasi (R^2) dengan nilai sebesar 0,564 yang berarti program gerakan literasi

⁸⁰ Chasanah, “Pengaruh Pasukan Literasi Sekolah,”

⁸¹ Wulandari, “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah,”

sekolah dan kualitas perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa sebesar 56,4% yang artinya selain dari program gerakan literasi sekolah, minat baca juga di pengaruhi oleh kualitas perpustakaan yang baik.⁸²



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁸² Mustaghfiroh, “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah,”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program gerakan literasi madrasah (GELEM) di MTsN 1 Probolinggo bisa dikatakan sudah baik dengan nilai rata-rata sebanyak 38%. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat jumlah jawaban pernyataan responden yang telah mengisi kuesioner pernyataan dengan nilai rata-rata 52% siswa menyatakan sering ikut serta melaksanakan program tersebut.
2. Minat baca siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo ini tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai 45%. Hal yang menyebabkan tingginya minat baca siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo yaitu bisa diketahui dengan melihat banyaknya jumlah jawaban pernyataan kuesioner yang telah diisi dengan nilai 49% siswa menyatakan sering membaca baik itu membaca buku pelajaran maupun buku diluar pelajaran.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan program gerakan literasi madrasah (GELEM) terhadap minat baca siswa kelas IX di MTsN 1 Probolinggo. Hal tersebut berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan juga hasil nilai uji t sebesar $7,153 > 1,997$ yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan besar pengaruh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,444 atau 44,4%, sedangkan yang 55,6%

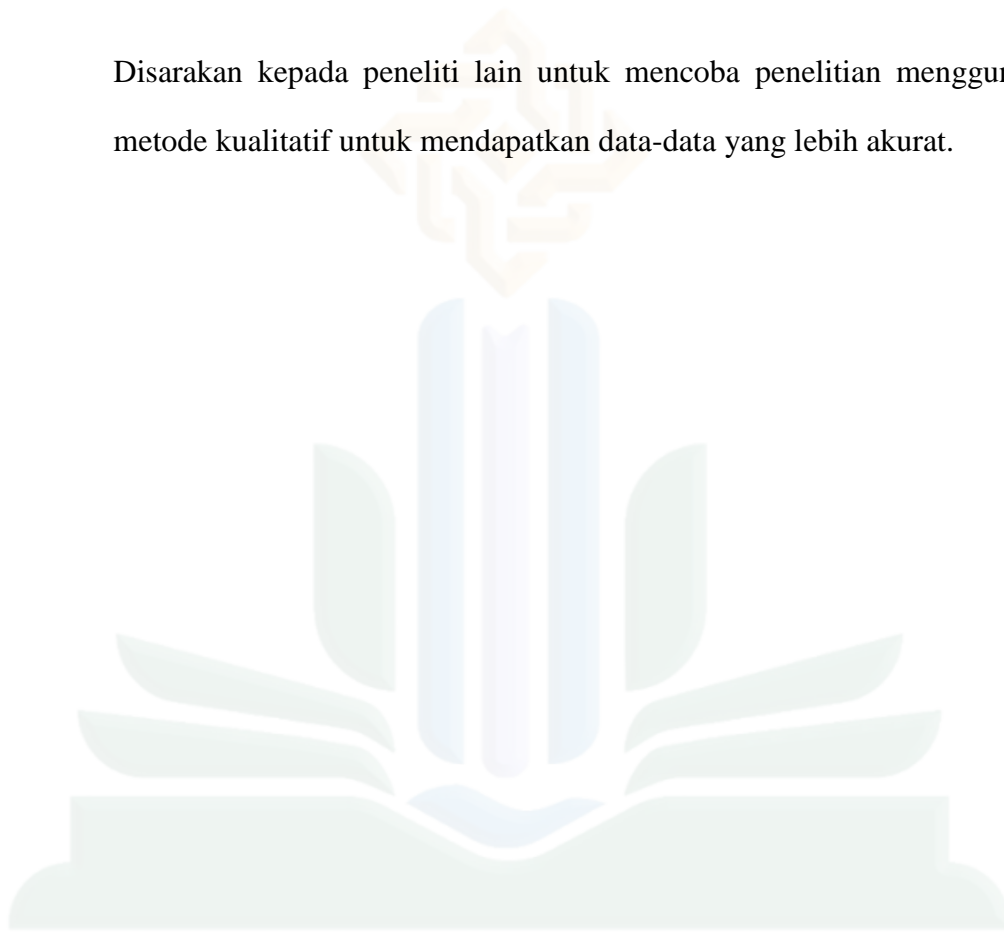
dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak di masukkan ke dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi program gerakan literasi madrasah yang berpengaruh terhadap minat baca, dapat dikatakan baik. Maka program literasi dalam madrasah tersebut perlu dipertahankan dan dikembangkan. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mempertahankan kegiatan-kegiatan mengenai program tersebut yaitu, diadakan lomba terkait literasi dan memberikan sebuah reward agar siswa-siswi di MTs Negeri 1 Probolinggo lebih menyukai kegiatan tersebut.
2. Minat baca pada siswa kelas IX di MTs Negeri 1 Probolinggo dapat dikatakan baik. Maka untuk mempertahankan hal tersebut maka ada beberapa saran yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah yaitu diantaranya menciptakan suasana seperti tersedianya kursi yang nyaman, dan menarik, pencahayaan yang cukup, membuat taman baca, dan juga dapat menambah koleksi buku yang tepat.
3. Berdasarkan pada hasil penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara program gerakan literasi terhadap minat baca, jika peneliti lain ingin melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama diharapkan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai permasalahan yang dibahas dalam variabel penelitian yang terdapat pada MTs Negeri 1 Probolinggo.

Disarankan kepada peneliti lain untuk mencoba penelitian menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

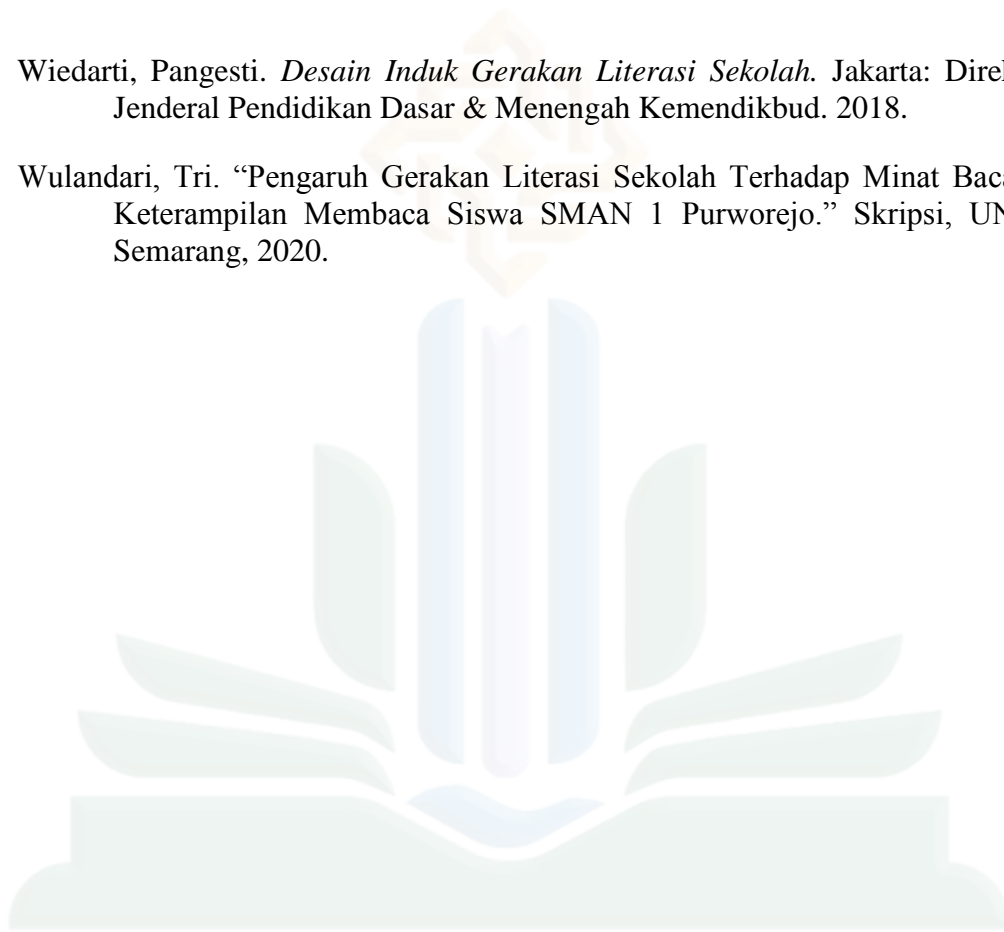
DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* Semarang: CV. TOHA PUTRA, 2008
- Chasanah, Uswatun, "Pengaruh Pasukan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 5 Surabaya." Skripsi. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar & Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*.
- Herdiana, Ari. "Pengaruh Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Masyarakat di UPTD Perpustakaan Daerah Kabupaten Majalengka," Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. 2015.
- Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa timur. Bidang Pendidikan Madrasah, "Gerakan Literasi Madrasah (GELEM)".
- KBBI Daring, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Membaca>
- Kusumaningrum, Vincentia Retno. "Hubungan Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Minat Baca dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." Skripsi. Universitas Sanata Dharma. 2019.
- Kusumastuti, Yesifa Hesti. "Pengaruh Program Literasi Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2018.
- Muhammad Saldi, Baiq Arnika Saadati. "*Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar*" no. 2 2019.
- Mustaghfiroh, Fadlilatul, "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa Kelas VII di MtsN 1 Ponorogo." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020.
- Observasi di MTsN 1 Probolinggo, 10 Januari 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. PP Nomor 23 tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Rahadi, Subhan. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2000.

- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Rahmawati, Ade Devi. "Pengaruh Gerakan Liteasi Sekolah (GLS) terhadap Minat Membaca Peserta Didik di SD Tanjung Senang Bandar Lampung." Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020.
- Retnaningdyah, Pratiwi. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan sekolah Menengah Pertama Kemendikbud. 2016.
- Sari, Dewi Ratna. "Hubungan Kualitas Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sidoarjo," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 5, No 3 (2017), 993.
- Sari, Rofiqotul Sari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas IV B SD Negeri Ngoto Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015." Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Shela, Vonie. "Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2020.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.
- Sudarsana, Undang. *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA CV. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta. 2018.
- Tim penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: FTIK IAIN Jember. 2020.
- Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Wahyuni, Indah. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Pers. 2013.

Wiedarti, Pangesti. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar & Menengah Kemendikbud. 2018.

Wulandari, Tri. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMAN 1 Purworejo." Skripsi, UNNES Semarang, 2020.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

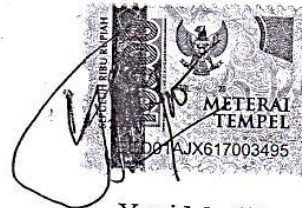
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Maulida
NIM : T20173033
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam/Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo" ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 25 Desember 202
Penulis Yang Menyatakan



Yuni Maulida
NIM T20173033

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	POPULASI DAN SAMPEL	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASLAH
<p>“Pengaruh Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Madrasah (Gelem) terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Program Gerakan literasi madrasah (Gelem). 2. Variable terikat dalam penelitian ini adalah minat baca siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Tahap Pembiasaan 1.2 Tahap Pengembangan 1.3 Tahap Pembelajaran 2.1 Kesenangan Membaca 2.2 Kesadaran Akan Manfaat Membaca 2.3 Frekuensi Membaca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi Penelitian: Siswa Kelas IX MTsN 1 Probolinggo 2. Sampel Penelitian: 66 Siswa yang mencakup kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G di MtsN 1 Probolinggo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Asosiatif Kausal 3. Metode Penelitian: Survey 4. Teknik Sampling: <i>Probabiliti Random Sampling</i> 5. Lokasi Penelitian: Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo 6. Pengumpulan Data: Angket/Kuesioner dan Dokumentasi 7. Analisis Data: Regresi Linier Sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan program Gerakan literasi madrasah (Gelem) di MtsN 1 probolinggo? 2. Bagaimana minat baca siswa di MtsN 1 probolinggo? 3. Adakah pengaruh pelaksanaan program Gerakan literasi madrasah (gelem) terhadap minat baca siswa di MtsN 1 probolinggo?

Lampiran 2

ANGKET UJI COBA PENELITIAN KUESIONER PROGRAM LITERASI MADRASAH DAN MINAT BACA DI MTsN 1 PROBOLINGGO

Identitas Responden:

Nama:

Kelas:

Petunjuk pengisian:

1. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian:
Bagian I: Gerakan Literasi Madrasah
Bagian II: Minat Baca
2. Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan dirimu.
3. Berilah tanda (√) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan kalian disalah satu kolom yang telah tersedia empat alternatif jawaban sebagai berikut:
TP = Jika saudara menjawab Tidak Pernah dengan pernyataan
KK = Jika saudara Menjawab Kadang-Kadang dengan pernyataan
S = Jika saudara Menjawab Sering dengan pernyataan
SL = Jika saudara Menjawab Selalu dengan pernyataan
4. Setelah selesai mengerjakan, telitilah Kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan telah dijawab semua lalu segera kumpulkan angket ini Kembali.

I. GERAKAN LITERASI MADRASAH

No	Pernyataan	TP	KK	S	SL
1.	Saya selalu melakukan kegiatan literasi sebelum pelajaran setiap hari dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya senang melakukan kegiatan literasi setiap hari disekolah				

	karena dapat membaca buku selain pelajaran				
3.	Melalui kegiatan literasi setiap hari saya dapat memperoleh berbagai informasi baru yang sangat berguna bagi saya kedepannya				
4.	Saya senang mendiskusikan topik bacaan karena saya bisa bertukar pendapat dengan teman mengenai topik bacaan tersebut				
5.	Saya merasa terbantu dengan adanya sudut baca kelas sehingga dapat membaca buku setiap saat saya ingin melakukannya				
6.	Koleksi buku yang berada di sudut bac akelas sering diperbarui dalam beberapa waktu				
7.	Lingkungan sekolah tidak pernah memajang kaarya-karya peserta didik yang berupa tulisan, gambar atau grafik dan lain sebagainya				
8.	Saya sudah menangkap isi cerita dari buku yang dibaca saat melakukan kegiatan literasi				
9.	Saya selalu menuliskan tanggapan saya dibuku jurnal mengenai buku yang say abaca saat kegiatan literasi				
10.	Ketika menanggapi isi buku yang say abaca saat kegiatan literasi saya merasa saya banyak memperoleh pembelajaran baru				
11.	Setelah membaca buku saat literasi, saya mendiskusikan topik buku yang say abaca kepada teman sehingga kami dapat				

	bertukar pendapat				
12.	Sekolah rutin memberikan beberapa penghargaan untuk prestasi nonakademik peserta didik				
13.	Pihak sekolah sering mengadakan berbagai pameran buku disekolah				
14.	Dalam beberapa waktu sekolah terkadang membawa siswanya untuk mengunjungi perpustakaan diluar sekolah				
15.	Pada saat pembelajaran guru sering menayangkan video yang berkaitan dengan mata pelajaran				
16.	Terkadang guru memberikan artikel/berita atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar siswa lebih memahami materi pelajaran				
17.	Guru sering mengajak siswa untuk menyimpulkan isi dan video/artikel/berita/bahan baca lainnya				
18.	Pada proses pembelajaran guru sering memancing siswa agar mau bertanya				
19.	Ketika ada siswa yang bertanya pada saat pembelajaran guru akan menunjuk siswa lainnya untuk menjawab lalu dilanjutkan dengan berdiskusi bersama untuk menemukan jawaban				
20.	Saat pembelajaran, saya cenderung tidak terpaku kepada satu buku sumber saja melainkan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi tambahan				

II. MINAT BACA

No	Pernyataan	TP	KK	S	SL
1.	Saya sadar bahwa membaca itu penting				
2.	Saya memperoleh manfaat besar setelah membaca				
3.	Saya membaca buku agar saya bisa mengerti isi buku tersebut				
4.	Saya memanfaatkan buku sebagai sumber bacaan utama				
5.	Saya sulit mengaktualisasikan manfaat dari membaca buku				
6.	Saya sering membaca buku sejak kecil karena pasti berguna bagi masa depan saya				
7.	Saya memanfaatkan buku sebagai sumber pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari				
8.	Saya membaca buku pelajaran Ketika masa ujian				
9.	Saya memberi perhatian penuh Ketika membaca buku				
10.	Saya membaca buku dengan sungguh-sungguh				
11.	Saya mencari dan membaca buku yang mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi saya				
12.	Saya fokus Ketika membaca buku agar mengerti apa yang saya baca				
13.	Saya membaca buku sampai mengerti apa yang saya baca				
14.	Saya lebih fokus membaca buku-buku sekolah dari pada buku yang lainnya				

15.	Saya sulit mengerti isi buku Ketika membaca dalam keramaian				
16.	Saya membaca buku sambil melakukan hal lainnya seperti menonton, makan, mendengarkan musik				
17.	Saya suka membaca buku				
18.	Saya suka mencari buku yang berguna bagi studi saya				
19.	Saya merasa tenang etelah membaca buku				
20.	Saya suka membaca buku dan menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan				
21.	Saya jarang mencari inspirasi dari buku				
22.	Saya sedih Ketika saya tidak mengerti apa yang say abaca				
23.	Saya sering membaca buku-buku sekolah karena mempermudah saya Ketika ujian				
24.	Saya sering ke perpustakaan untuk mencari dan membaca buku				
25.	Saya meluangkan waktu setiap hari untuk membaca buku				
26.	Saya membaca diwaktu senggang				
27.	Saya sering membaca materi pelajaran				
28.	Saya jarang mencari dan membaca buku jika tidak dibutuhkan				
29.	Saya hanya membaca buku Ketika saya sekolah				
30.	Saya sering ke perpustakaan untuk membaca buku				

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN KUESIONER PROGRAM LITERASI MADRASAH DAN MINAT BACA DI MTsN 1 PROBOLINGGO

Identitas Responden:

Nama:

Kelas:

Petunjuk pengisian:

1. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian:
Bagian I: Gerakan Literasi Madrasah
Bagian II: Minat Baca
2. Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan dirimu.
3. Berilah tanda (√) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan kalian disalah satu kolom yang telah tersedia empat alternatif jawaban sebagai berikut:
TP = Jika saudara menjawab Tidak Pernah dengan pernyataan
KK = Jika saudara Menjawab Kadang-Kadang dengan pernyataan
S = Jika saudara Menjawab Sering dengan pernyataan
SL = Jika saudara Menjawab Selalu dengan pernyataan
4. Setelah selesai mengerjakan, telitilah Kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan telah dijawab semua lalu segera kumpulkan angket ini Kembali.

I. GERAKAN LITERASI MADRASAH

No	Pernyataan	TP	KK	S	SL
1.	Saya selalu melakukan kegiatan literasi sebelum pelajaran setiap hari dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya senang melakukan kegiatan literasi setiap hari disekolah				

	karena dapat membaca buku selain pelajaran				
3.	Melalui kegiatan literasi setiap hari saya dapat memperoleh berbagai informasi baru yang sangat berguna bagi saya kedepannya				
4.	Saya senang mendiskusikan topik bacaan karena saya bisa bertukar pendapat dengan teman mengenai topik bacaan tersebut				
5.	Saya merasa terbantu dengan adanya sudut baca kelas sehingga dapat membaca buku setiap saat saya ingin melakukannya				
6.	Koleksi buku yang berada di sudut bac akelas sering diperbarui dalam beberapa waktu				
7.	Lingkungan sekolah tidak pernah memajang kaarya-karya peserta didik yang berupa tulisan, gambar atau grafik dan lain sebagainya				
8.	Saya sudah menangkap isi cerita dari buku yang dibaca saat melakukan kegiatan literasi				
9.	Saya selalu menuliskan tanggapan saya dibuku jurnal mengenai buku yang say abaca saat kegiatan literasi				
10.	Ketika menanggapi isi buku yang say abaca saat kegiatan literasi saya merasa saya banyak memperoleh pembelajaran baru				
11.	Setelah membaca buku saat literasi, saya mendiskusikan topik buku yang say abaca kepada teman sehingga kami dapat				

	bertukar pendapat				
12.	Sekolah rutin memberikan beberapa penghargaan untuk prestasi nonakademik peserta didik				
13.	Pihak sekolah sering mengadakan berbagai pameran buku disekolah				
14.	Dalam beberapa waktu sekolah terkadang membawa siswanya untuk mengunjungi perpustakaan diluar sekolah				
15.	Pada saat pembelajaran guru sering menayangkan video yang berkaitan dengan mata pelajaran				
16.	Terkadang guru memberikan artikel/berita atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar siswa lebih memahami materi pelajaran				
17.	Guru sering mengajak siswa untuk menyimpulkan isi dan video/artikel/berita/bahan baca lainnya				
18.	Pada proses pembelajaran guru sering memancing siswa agar mau bertanya				
19.	Ketika ada siswa yang bertanya pada saat pembelajaran guru akan menunjuk siswa lainnya untuk menjawab lalu dilanjutkan dengan berdiskusi bersama untuk menemukan jawaban				
20.	Saat pembelajaran, saya cenderung tidak terpaku kepada satu buku sumber saja melainkan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi tambahan				

II. MINAT BACA

No	Pernyataan	TP	KK	S	SL
1.	Saya sadar bahwa membaca itu penting				
2.	Saya memperoleh manfaat besar setelah membaca				
3.	Saya membaca buku agar saya bisa mengerti isi buku tersebut				
4.	Saya memanfaatkan buku sebagai sumber bacaan utama				
5.	Saya sulit mengaktualisasikan manfaat dari membaca buku				
6.	Saya sering membaca buku sejak kecil karena pasti berguna bagi masa depan saya				
7.	Saya memanfaatkan buku sebagai sumber pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari				
8.	Saya membaca buku pelajaran Ketika masa ujian				
9.	Saya memberi perhatian penuh Ketika membaca buku				
10.	Saya membaca buku dengan sungguh-sungguh				
11.	Saya mencari dan membaca buku yang mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi saya				
12.	Saya fokus Ketika membaca buku agar mengerti apa yang saya baca				
13.	Saya membaca buku sampai mengerti apa yang saya baca				
14.	Saya lebih fokus membaca buku-buku sekolah dari pada buku yang lainnya				

15.	Saya sulit mengerti isi buku Ketika membaca dalam keramaian				
16.	Saya membaca buku sambil melakukan hal lainnya seperti menonton, makan, mendengarkan musik				
17.	Saya suka membaca buku				
18.	Saya suka mencari buku yang berguna bagi studi saya				
19.	Saya merasa tenang etelah membaca buku				
20.	Saya suka membaca buku dan menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan				
21.	Saya jarang mencari inspirasi dari buku				
22.	Saya sedih Ketika saya tidak mengerti apa yang say abaca				
23.	Saya sering membaca buku-buku sekolah karena mempermudah saya Ketika ujian				
24.	Saya sering ke perpustakaan untuk mencari dan membaca buku				
25.	Saya meluangkan waktu setiap hari untuk membaca buku				
26.	Saya membaca diwaktu senggang				
27.	Saya sering membaca materi pelajaran				
28.	Saya jarang mencari dan membaca buku jika tidak dibutuhkan				
29.	Saya hanya membaca buku Ketika saya sekolah				
30.	Saya sering ke perpustakaan untuk membaca buku				

Lampiran 4

REKAPITULASI HASIL ANGKET UJI COBA ANGKET PROGRAM GERAKAN LITERASI
MADRASAH (X)

No	Item																				Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	3	2	2	2	2	4	4	4	2	45
3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	1	57
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	56
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
6	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	62
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	50
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	3	47
10	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	33
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	78
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	55
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	55
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	59
21	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	53
22	4	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	48
23	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	1	48
24	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	50
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
26	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
27	1	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	55
28	1	1	1	1	4	4	1	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	55
29	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

REKAPITULASI HASIL ANGKET UJI COBA ANGKET MINAT BACA

No	MINAT BACA																													Total		
	Y.1 1	Y.1 2	Y.1 3	Y.1 4	Y.1 5	Y.1 6	Y.1 7	Y.1 8	Y.1 9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2	Y.1 3	Y.1 4	Y.1 5	Y.1 6	Y.1 7	Y.1 8	Y.1 9	Y.2 0	Y.2 1	Y.2 2	Y.2 3	Y.2 4	Y.2 5	Y.2 6	Y.2 7	Y.2 8	Y.2 9		Y.3 0	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	1	3	3	3	71	
3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	84	
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	84
5	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	4	4	4	3	2	72	
6	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	84
7	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	1	4	84	
8	3	3	3	2	3	2	2	1	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	1	3	3	3	2	1	3	76	
9	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	3	70	
10	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	79	
11	3	3	3	3	6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	4	3	3	84	
12	4	3	3	3	3	2	2	1	1	2	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3	75	
13	2	3	2	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	70	
14	1	1	1	1	1	1	3	2	4	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	83	
16	3	3	1	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	75	
17	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	4	4	73
18	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	84	
19	4	3	3	4	1	1	3	1	1	2	4	4	3	3	4	1	1	3	1	1	2	1	3	3	3	1	2	2	3	4	72	
20	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	90	
21	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
22	1	2	3	4	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52	

23	2	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	1	72
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
25	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	83
26	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	80
27	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
28	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	78
29	2	3	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	1	4	76
30	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lembar Validasi

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMENT PENILAIAN PROGRAM GERAKAN LITERASI MADRASAH DAN
MINAT BACA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO
(LEMBAR ANGKET)

Nama Validator : AISATUN NURHAYATI, S.Ag.,M.IP

NIP : 197407112003122001

Jabatan : Pustakawan

Instansi : UIN KHAS JEMBER

Tanggal Pengisian:

Petunjuk Penilaian:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dan saran-saran pada instrument penilaian kualitas pelayanan dan minat kunjung.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan keterangan

Layak (L)

Tidak Layak (TL)

Angket Penelitian (X)

Program Gerakan Literasi Madrasah

Indikator	Deskripsi	No.	Pernyataan	Penilaian		Saran
				L	TL	
1	2	3	4	5	6	7
Tahap Pembiasaan	Siswa membaca buku 15 menit setiap hari	1.	Saya melakukan kegiatan literasi membaca & menulis sebelum pelajaran setiap hari dengan sungguh-sunggu.	✓		
		2.	Saya senang melakukan kegiatan literasi membaca & menulis setiap hari	✓		

		disekolah karena dapat membaca buku selain pelajaran			
	3.	Melalui kegiatan literasi membaca & menulis setiap hari saya dapat memperoleh berbagai informasi baru yang sangat berguna bagi saya kedepannya	✓		
Membangun lingkungan baca yang literat	4.	Saya senang mendiskusikan topik bacaan karena saya bisa bertukar pendapat dengan teman mengenai topik bacaan tersebut.	✓		
	5.	Saya merasa terbantu dengan adanya sudut baca kelas sehingga dapat membaca buku setiap saat saya ingin melakukannya	✓		
	6.	Koleksi buku yang berada di sudut baca kelas sering diperbarui dalam beberapa waktu	✓		
	7.	Lingkungan sekolah memajang karya-karya peserta didik baik berupa tulisan, gambar ataupun grafik dan lain sebagainya.	✓		

Siswa bertanggung jawab buku yang telah dibaca	8.	Saya sudah bertanggung jawab atas buku yang dibaca saat melakukan kegiatan literasi membaca & menulis.	✓		
	9.	Saya selalu menuliskan tanggapan saya dibuku jurnal mengenai buku yang saya baca saat kegiatan literasi membaca & menulis.	✓		
	10.	Ketika bertanggung jawab buku yang saya baca saat kegiatan literasi membaca & menulis saya merasa banyak memperoleh pembelajaran baru.	✓		
Sekolah dapat mengembangkan iklim literasi sekolah	11.	Setelah membaca buku saat literasi membaca & menulis, saya mendiskusikan topik buku yang saya baca kepada teman sehingga kami dapat bertukar pendapat	✓		
	12.	Sekolah rutin memberikan beberapa penghargaan untuk prestasi akademik peserta didik. Khususnya pada kegiatan literasi membaca & menulis.	✓		
	13.	Pihak sekolah sering mengadakan berbagai pameran buku disekolah	✓		

Siswa mengembangkan kemampuan memahami teks	14	Dalam beberapa waktu sekolah terkadang membawa siswanya untuk mengunjungi perpustakaan diluar sekolah	✓		
	15	Pada saat pembelajaran guru sering menanyakan video yang berkaitan dengan mata pelajaran	✓		
	16	Terkadang guru memberikan artikel / berita atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar siswa lebih memahami materi pelajaran	✓		
Siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis	17	Guru sering mengajak siswa untuk menyimpulkan isi dari video / artikel / berita / bahan baca lainnya.	✓		
	18	Pada proses pembelajaran guru sering memancing siswa agar ingin bertanya.	✓		
	19	Ketika ada siswa yang bertanya pada saat pembelajaran guru akan menunjuk siswa lainnya untuk menjawab lalu dilanjutkan dengan berdiskusi bersama untuk menemukan jawaban.	✓		

	20.	Saat pembelajaran, saya cenderung tidak terpaku kepada satu buku sumber saja melainkan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi tambahan.	✓		

Angket Penelitian (Y)

Minat Baca Siswa

Indikator	Deskripsi	No	Pernyataan	Penilaian		Saran
				L	TL	
1	2	3	4	5	6	7
Manfaat	Besarnya kesadaran membaca buku demi mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.	1.	Saya sadar bahwa membaca itu penting	✓		
		2.	Saya memperoleh manfaat besar setelah membaca	✓		
		3.	Saya membaca buku agar saya bisa mengerti isi buku tersebut	✓		
		4.	Saya memanfaatkan buku sebagai sumber bacaan utama	✓		
		5.	Saya sulit mengaktualisasikan manfaat dari membaca buku	✓		
		6.	Saya sering membaca buku sejak kecil karena pasti berguna bagi masa depan saya	✓		
		7.	Saya memanfaatkan buku sebagai sumber pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari	✓		
		8.	Saya membaca buku pelajaran Ketika masa ujian	✓		

penangan membaca buku	Besat perhatian dalam membaca buku yang sesuai dengan usia dan tingkat Pendidikan	9.	Saya membaca buku dengan sungguh-sungguh	✓		
		10.	Saya mencari dan membaca buku yang mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi saya	✓		
		11.	Saya lebih fokus membaca buku-buku sekolah dari pada buku yang lainnya	✓		
	Tidak bisa fokus ketika dalam suasana ramai.	12.	Saya membaca buku sampai mengerti apa yang saya baca	✓		
		13.	Saya sulit mengerti isi buku Ketika membaca dalam keramaian	✓		
		14.	Saya membaca buku sambil melakukan hal lainnya seperti merenfon, makan, mendengarkan musik	✓		
		15.	Saya suka membaca buku	✓		
	Membaca buku yang bermanfaat bagi studi	16.	Saya suka mencari buku yang berguna bagi studi saya	✓		
	Membaca buku dapat meoenangkan pikiran dan perasaan	17.	Saya merasa tenang setelah membaca buku	✓		
	Mebaca buku dapat memberikan inspirasi dalam menulis	18.	Saya suka membaca buku dan menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan	✓		
		19.	Saya jarang mencari inspirasi dari buku	✓		
Perhatian penuh ketika membaca buku	20.	Saya sedih Ketika saya tidak mengerti apa yang saya baca	✓			
	21.	Saya sering membaca buku-buku sekolah karena mempermudah saya Ketika ujian	✓			
Perhatian penuh dalam membaca buku	22.	Saya memberi perhatian penuh Ketika membaca buku	✓			
	23.	Saya fokus Ketika membaca buku agar	✓			

		mengerti apa yang saya baca			
	24.	Saya sering ke perpustakaan untuk mencari dan membaca buku	✓		
	25.	Saya meluangkan waktu setiap hari untuk membaca buku	✓		
	26.	Saya membaca diwaktu senggang	✓		
Perhatian dalam memabaca buku sesuai materi pelajaran	27.	Saya sering membaca materi pelajaran	✓		
	28.	Saya jarang mencari dan membaca buku jika tidak dibutuhkan	✓		
	29.	Saya hanya membaca buku Ketika saya sekolah	✓		
Membiasakan diri membaca buku	30.	Saya sering ke perpustakaan untuk membaca buku	✓		

A. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Deskripsi dari indikator yg ada masih kurang detail!

B. KESIMPULAN

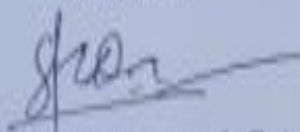
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk mahasiswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba
2. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 21 Agustus 2021

Validator



Aisatun Nurhayati, S.Ag., M.I.P
NIP. 197407112003122001

Lampiran 7

Output Uji Validitas Angket Progaran Gerakan Literasi Madrasah (X)

		X.01	X.02	X.03	X.04	X.05	X.06	X.07	X.08	X.09	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	Skor_Total
X.01	Pearson Correlation	1	,483**	,571**	,589**	,397*	0,345	,565**	,541**	0,233	,414*	,567**	,378*	,444*	,386*	0,352	0,191	0,059	0,208	0,091	0,259	,546**
	Sig. (2-tailed)		0,007	0,001	0,001	0,030	0,062	0,001	0,002	0,216	0,023	0,001	0,039	0,014	0,035	0,057	0,313	0,757	0,270	0,631	0,167	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.02	Pearson Correlation	,483**	1	,513**	,477**	0,295	0,250	,496**	,438*	,495**	,592**	0,345	,569**	0,271	,444*	0,307	,372*	,489**	,476**	,445*	0,284	,610**
	Sig. (2-tailed)	0,007		0,004	0,008	0,113	0,183	0,005	0,016	0,005	0,001	0,062	0,001	0,147	0,014	0,098	0,043	0,006	0,008	0,014	0,128	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.03	Pearson Correlation	,571**	,513**	1	,893**	,652**	,588**	,744**	,774**	,500**	,572**	,835**	,629**	,582**	,657**	,588**	,640**	,461*	,453*	0,308	,526**	,829**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,004		0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,005	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000	0,010	0,012	0,098	0,003	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.04	Pearson Correlation	,589**	,477**	,893**	1	,794**	,580**	,728**	,640**	,465**	,571**	,736**	,584**	,501**	,651**	,547**	,520**	,392*	,455*	0,353	,489**	,799**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,008	0,000		0,000	0,001	0,000	0,000	0,010	0,001	0,000	0,001	0,005	0,000	0,002	0,003	0,032	0,012	0,055	0,006	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X.05	Pearson Correlation	,397*	0,295	,652**	,794**	1	,699**	,575**	,635**	,539**	,630**	,549**	,429*	,511**	,754**	,590**	,620**	,397*	,601**	,508**	,469**	,777**
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,113	0,000	0,000		0,000	0,001	0,000	0,002	0,000	0,002	0,018	0,004	0,000	0,001	0,000	0,030	0,000	0,004	0,009	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.06	Pearson Correlation	0,345	0,250	,588**	,580**	,699**	1	,756**	,854**	,772**	,641**	,477**	0,316	,419*	,605**	,521**	,628**	,424*	,616**	0,346	,492**	,752**
	Sig. (2-tailed)	0,062	0,183	0,001	0,001	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,008	0,089	0,021	0,000	0,003	0,000	0,020	0,000	0,061	0,006	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.07	Pearson Correlation	,565**	,496**	,744**	,728**	,575**	,756**	1	,800**	,574**	,690**	,559**	,569**	,526**	,513**	,569**	,469**	,373*	,445*	0,335	,476**	,782**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,005	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,001	0,000	0,001	0,001	0,003	0,004	0,001	0,009	0,042	0,014	0,070	0,008	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.08	Pearson Correlation	,541**	,438*	,774**	,640**	,635**	,854**	,800**	1	,722**	,705**	,652**	,464**	,586**	,709**	,659**	,736**	,455*	,603**	,366*	,535**	,852**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,016	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,010	0,001	0,000	0,000	0,000	0,012	0,000	0,047	0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.09	Pearson Correlation	0,233	,495**	,500**	,465**	,539**	,772**	,574**	,722**	1	,842**	,434*	,417*	,466**	,672**	,566**	,700**	,632**	,798**	,527**	,559**	,788**
	Sig. (2-tailed)	0,216	0,005	0,005	0,010	0,002	0,000	0,001	0,000		0,000	0,017	0,022	0,009	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,003	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X.10	Pearson Correlation	,414*	,592**	,572**	,571**	,630**	,641**	,690**	,705**	,842**	1	,415*	,580**	,627**	,693**	,691**	,590**	,567**	,699**	,582**	,538**	,837**
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,001	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,023	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,001	0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.11	Pearson Correlation	,567**	0,345	,835**	,736**	,549**	,477**	,559**	,652**	,434*	,415*	1	,677**	,759**	,742**	,538**	,591**	,400*	0,276	0,237	,644**	,753**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,062	0,000	0,000	0,002	0,008	0,001	0,000	0,017	0,023	0,023	0,000	0,000	0,000	0,002	0,001	0,029	0,139	0,208	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.12	Pearson Correlation	,378*	,569**	,629**	,584**	,429*	0,316	,569**	,464**	,417*	,580**	,677**	1	,698**	,629**	,487**	,487**	,679**	0,338	,496**	,468**	,718**
	Sig. (2-tailed)	0,039	0,001	0,000	0,001	0,018	0,089	0,001	0,010	0,022	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,006	0,000	0,068	0,005	0,009	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.13	Pearson Correlation	,444*	0,271	,582**	,501**	,511**	,419*	,526**	,586**	,466**	,627**	,759**	,698**	1	,781**	,715**	,625**	,515**	0,295	,496**	,819**	,761**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,147	0,001	0,005	0,004	0,021	0,003	0,001	0,009	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,113	0,005	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.14	Pearson Correlation	,386*	,444*	,657**	,651**	,754**	,605**	,513**	,709**	,672**	,693**	,742**	,629**	,781**	1	,694**	,824**	,619**	,593**	,552**	,714**	,872**
	Sig. (2-tailed)	0,035	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X.15	Pearson Correlation	0,352	0,307	,588**	,547**	,590**	,521**	,569**	,659**	,566**	,691**	,538**	,487**	,715**	,694**	1	,680**	,522**	,467**	,467**	,649**	,761**
	Sig. (2-tailed)	0,057	0,098	0,001	0,002	0,001	0,003	0,001	0,000	0,001	0,000	0,002	0,006	0,000	0,000		0,000	0,003	0,009	0,009	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.16	Pearson Correlation	0,191	,372*	,640**	,520**	,620**	,628**	,469**	,736**	,700**	,590**	,591**	,487**	,625**	,824**	,680**	1	,803**	,765**	,653**	,652**	,826**
	Sig. (2-tailed)	0,313	0,043	0,000	0,003	0,000	0,000	0,009	0,000	0,000	0,001	0,001	0,006	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.17	Pearson Correlation	0,059	,489**	,461*	,392*	,397*	,424*	,373*	,455*	,632**	,567**	,400*	,679**	,515**	,619**	,522**	,803**	1	,735**	,806**	,552**	,718**
	Sig. (2-tailed)	0,757	0,006	0,010	0,032	0,030	0,020	0,042	0,012	0,000	0,001	0,029	0,000	0,004	0,000	0,003	0,000		0,000	0,000	0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.18	Pearson Correlation	0,208	,476**	,453*	,455*	,601**	,616**	,445*	,603**	,798**	,699**	0,276	0,338	0,295	,593**	,467**	,765**	,735**	1	,732**	0,319	,726**
	Sig. (2-tailed)	0,270	0,008	0,012	0,012	0,000	0,000	0,014	0,000	0,000	0,000	0,139	0,068	0,113	0,001	0,009	0,000	0,000		0,000	0,085	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.19	Pearson Correlation	0,091	,445*	0,308	0,353	,508**	0,346	0,335	,366*	,527**	,582**	0,237	,496**	,496**	,552**	,467**	,653**	,806**	,732**	1	,566**	,656**
	Sig. (2-tailed)	0,631	0,014	0,098	0,055	0,004	0,061	0,070	0,047	0,003	0,001	0,208	0,005	0,005	0,002	0,009	0,000	0,000	0,000		0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X.20	Pearson Correlation	0,259	0,284	,526**	,489**	,469**	,492**	,476**	,535**	,559**	,538**	,644**	,468**	,819**	,714**	,649**	,652**	,552**	0,319	,566**	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	0,167	0,128	0,003	0,006	0,009	0,006	0,008	0,002	0,001	0,002	0,000	0,009	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,085	0,001		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_Total	Pearson Correlation	,546**	,610**	,829**	,799**	,777**	,752**	,782**	,852**	,788**	,837**	,753**	,718**	,761**	,872**	,761**	,826**	,718**	,726**	,656**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

Output Uji Validitas Angket Minat Baca (Y)

		Y.01	Y.02	Y.03	Y.04	Y.05	Y.06	Y.07	Y.08	Y.09	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	Y.26	Y.27	Y.28
Y.01	Pearson Correlation	1	,466	,440	0,275	0,167	0,088	0,034	0,038	- 0,144	0,230	,704	,869	,389	0,330	,465	0,206	0,212	,398	0,100	0,131	,425	0,360	0,353	0,358	0,131	0,094	0,256	0,277
	Sig. (2-tailed)		0,009	0,015	0,141	0,379	0,645	0,859	0,843	0,448	0,221	0,000	0,000	0,034	0,075	0,010	0,274	0,260	0,029	0,598	0,490	0,019	0,051	0,056	0,052	0,489	0,619	0,173	0,144
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.02	Pearson Correlation	,466	1	0,317	0,251	0,289	0,139	- 0,140	0,191	- 0,149	0,075	,466	0,050	- 0,062	0,210	,388	,377	0,281	,484	0,342	,430	,408	,364	,419	,397	,439	,408	,391	,402
	Sig. (2-tailed)	0,009		0,087	0,181	0,122	0,463	0,462	0,312	0,433	0,693	0,009	0,794	0,745	0,266	0,034	0,040	0,132	0,007	0,064	0,018	0,025	0,048	0,021	0,030	0,015	0,025	0,032	0,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.03	Pearson Correlation	,440	0,317	1	,520	0,220	0,230	0,204	0,318	0,237	,471	0,303	,409	,647	,903	,556	0,183	0,189	0,283	,378	,425	,467	0,247	,387	,393	0,301	0,198	0,321	0,131
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,087		0,003	0,242	0,222	0,279	0,087	0,208	0,009	0,103	0,025	0,000	0,000	0,001	0,333	0,317	0,130	0,039	0,019	0,009	0,187	0,034	0,032	0,106	0,294	0,083	0,471
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.04	Pearson Correlation	0,275	0,251	,520	1	0,210	0,268	0,172	0,198	0,008	0,323	0,356	0,269	,470	,660	,858	0,176	0,174	0,152	0,258	0,168	0,266	0,233	0,063	0,156	0,244	0,151	0,161	0,271
	Sig. (2-tailed)	0,141	0,181	0,003		0,265	0,152	0,364	0,295	0,965	0,082	0,054	0,151	0,009	0,000	0,000	0,352	0,358	0,424	0,169	0,374	0,155	0,215	0,740	0,412	0,193	0,426	0,394	0,144
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.05	Pearson Correlation	0,167	0,289	0,220	0,210	1	,617	0,333	,404	0,192	0,003	0,178	0,102	0,173	0,280	0,290	,865	,645	,481	,441	0,355	0,096	0,080	0,108	0,172	0,118	0,122	- 0,016	,494
	Sig. (2-tailed)	0,379	0,122	0,242	0,265		0,000	0,072	0,027	0,310	0,989	0,346	0,591	0,360	0,133	0,120	0,000	0,000	0,007	0,015	0,054	0,614	0,674	0,570	0,362	0,536	0,520	0,935	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.06	Pearson Correlation	0,088	0,139	0,230	0,268	,617	1	,511	,377	0,340	0,039	0,202	0,078	0,047	0,303	0,306	,600	,927	,465	,410	,430	0,014	0,162	0,236	0,249	0,322	0,041	- 0,093	0,211

	Sig. (2-tailed)	0,645	0,463	0,222	0,152	0,000		0,004	0,040	0,066	0,837	0,284	0,681	0,805	0,103	0,100	0,000	0,000	0,010	0,024	0,018	0,940	0,392	0,209	0,185	0,083	0,831	0,625	0,255
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.07	Pearson Correlation	0,034	-0,140	0,204	0,172	0,333	,511**	1	0,199	,372*	0,255	0,092	0,232	0,177	0,194	0,114	0,282	,379*	,666**	0,177	0,236	0,072	0,230	0,296	0,125	0,206	0,051	0,102	0,111
	Sig. (2-tailed)	0,859	0,462	0,279	0,364	0,072	0,004		0,292	0,043	0,174	0,628	0,218	0,349	0,304	0,547	0,131	0,039	0,000	0,351	0,209	0,706	0,222	0,112	0,512	0,274	0,790	0,592	0,530
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.08	Pearson Correlation	0,038	0,191	0,318	0,198	,404*	,377*	0,199	1	,511**	0,151	-0,126	0,013	0,225	0,259	0,337	,443*	,475**	,390*	,981**	,578**	0,268	,434*	0,124	0,341	0,312	0,227	0,260	0,214
	Sig. (2-tailed)	0,843	0,312	0,087	0,295	0,027	0,040	0,292		0,004	0,426	0,508	0,944	0,232	0,167	0,069	0,014	0,008	0,033	0,000	0,001	0,153	0,016	0,514	0,065	0,093	0,227	0,165	0,251
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.09	Pearson Correlation	-0,144	-0,149	0,237	0,008	0,192	0,340	,372*	,511**	1	0,323	-0,024	0,028	0,115	0,132	0,026	0,200	,387*	0,295	,436*	,789**	0,287	,460*	0,141	0,191	,369*	0,171	0,093	0,180
	Sig. (2-tailed)	0,448	0,433	0,208	0,965	0,310	0,066	0,043	0,004		0,082	0,898	0,881	0,544	0,488	0,891	0,290	0,035	0,113	0,016	0,000	0,125	0,010	0,458	0,313	0,045	0,365	0,625	0,322
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	0,230	0,075	,471**	0,323	0,003	0,039	0,255	0,151	0,323	1	0,221	0,302	,532**	,448*	0,229	0,037	-0,014	0,190	0,167	0,343	,880**	,621**	0,278	0,089	0,343	0,339	,431*	0,055
	Sig. (2-tailed)	0,221	0,693	0,009	0,082	0,989	0,837	0,174	0,426	0,082		0,240	0,105	0,002	0,013	0,224	0,847	0,942	0,314	0,379	0,063	0,000	0,000	0,137	0,642	0,063	0,067	0,018	0,755
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson Correlation	,704**	,466**	0,303	0,356	0,178	0,202	0,092	-0,126	-0,024	0,221	1	,603**	0,245	0,289	,553**	0,346	0,324	,447*	-0,059	0,241	,413*	,370*	,459*	0,330	0,358	,375*	0,295	,440*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,009	0,103	0,054	0,346	0,284	0,628	0,508	0,898	0,240		0,000	0,192	0,122	0,002	0,061	0,081	0,013	0,756	0,200	0,023	0,044	0,011	0,075	0,052	0,041	0,114	0,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	,869**	0,050	,409*	0,269	0,102	0,078	0,232	0,013	0,028	0,302	,603**	1	,558**	0,342	,392*	0,100	0,131	0,272	-0,003	0,006	0,320	0,263	0,244	0,256	0,002	-0,027	0,151	0,160
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,794	0,025	0,151	0,591	0,681	0,218	0,944	0,881	0,105	0,000		0,001	0,065	0,032	0,597	0,490	0,146	0,988	0,975	0,084	0,160	0,193	0,173	0,993	0,887	0,427	0,380
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y.13	Pearson Correlation	,389*	-0,062	,647**	,470**	0,173	0,047	0,177	0,225	0,115	,532**	0,245	,558**	1	,668**	,512**	0,129	0,009	0,055	0,199	0,030	,424*	0,094	0,248	0,212	0,078	0,140	0,275	0,030
	Sig. (2-tailed)	0,034	0,745	0,000	0,009	0,360	0,805	0,349	0,232	0,544	0,002	0,192	0,001		0,000	0,004	0,495	0,961	0,774	0,291	0,876	0,019	0,622	0,186	0,262	0,684	0,460	0,141	0,851
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.14	Pearson Correlation	0,330	0,210	,903**	,660**	0,280	0,303	0,194	0,259	0,132	,448*	0,289	0,342	,668**	1	,616**	0,216	0,180	0,122	0,318	0,271	0,349	0,142	0,245	0,292	0,137	0,099	0,152	0,130
	Sig. (2-tailed)	0,075	0,266	0,000	0,000	0,133	0,103	0,304	0,167	0,488	0,013	0,122	0,065	0,000		0,000	0,252	0,341	0,519	0,087	0,148	0,059	0,454	0,192	0,118	0,469	0,603	0,424	0,490
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.15	Pearson Correlation	,465**	,388*	,556**	,858**	0,290	0,306	0,114	0,337	0,026	0,229	,553**	,392*	,512**	,616**	1	0,322	0,352	0,340	,391*	0,253	0,338	0,284	0,300	,387*	0,323	0,224	0,245	,366*
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,034	0,001	0,000	0,120	0,100	0,547	0,069	0,891	0,224	0,002	0,032	0,004	0,000		0,082	0,056	0,066	0,033	0,177	0,068	0,128	0,107	0,035	0,081	0,233	0,192	0,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.16	Pearson Correlation	0,206	,377*	0,183	0,176	,865**	,600**	0,282	,443*	0,200	0,037	0,346	0,100	0,129	0,216	0,322	1	,698**	,564**	,483**	,412*	0,211	0,174	0,241	0,198	0,247	,366*	0,191	,486**
	Sig. (2-tailed)	0,274	0,040	0,333	0,352	0,000	0,000	0,131	0,014	0,290	0,847	0,061	0,597	0,495	0,252	0,082		0,000	0,001	0,007	0,024	0,263	0,357	0,199	0,295	0,189	0,047	0,311	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.17	Pearson Correlation	0,212	0,281	0,189	0,174	,645**	,927**	,379*	,475**	,387*	-0,014	0,324	0,131	0,009	0,180	0,352	,698**	1	,592**	,502**	,543**	0,128	0,264	0,347	0,354	,440*	0,153	0,014	0,320
	Sig. (2-tailed)	0,260	0,132	0,317	0,358	0,000	0,000	0,039	0,008	0,035	0,942	0,081	0,490	0,961	0,341	0,056	0,000		0,001	0,005	0,002	0,501	0,159	0,060	0,055	0,015	0,421	0,942	0,080
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.18	Pearson Correlation	,398*	,484**	0,283	0,152	,481**	,465**	,666**	,390*	0,295	0,190	,447*	0,272	0,055	0,122	0,340	,564**	,592**	1	,445*	,561**	,399*	,514**	,605**	,432*	,546**	,376*	,404*	,425**
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,007	0,130	0,424	0,007	0,010	0,000	0,033	0,113	0,314	0,013	0,146	0,774	0,519	0,066	0,001	0,001		0,014	0,001	0,029	0,004	0,000	0,017	0,002	0,041	0,027	0,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.19	Pearson Correlation	0,100	0,342	,378*	0,258	,441**	,410*	0,177	,981**	,436*	0,167	-0,059	-0,003	0,199	0,318	,391*	,483**	,502**	,445*	1	,620**	0,317	,474**	0,178	,385*	,364*	0,278	0,306	0,260
	Sig. (2-tailed)	0,598	0,064	0,039	0,169	0,015	0,024	0,351	0,000	0,016	0,379	0,756	0,988	0,291	0,087	0,033	0,007	0,005	0,014		0,000	0,088	0,008	0,348	0,036	0,048	0,138	0,100	0,160

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.20	Pearson Correlation	,0131	,430	,425	,0168	,0355	,430	,0236	,578	,789	,0343	,0241	,0006	,0030	,0271	,0253	,412	,543	,561	,620	1	,515	,658	,376	,412	,610	,403	,0314	,408
	Sig. (2-tailed)	0,490	0,018	0,019	0,374	0,054	0,018	0,209	0,001	0,000	0,063	0,200	0,975	0,876	0,148	0,177	0,024	0,002	0,001	0,000		0,004	0,000	0,041	0,024	0,000	0,027	0,091	0,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.21	Pearson Correlation	,425	,408	,467	,0266	0,096	0,014	0,072	0,268	0,287	,880	,413	0,320	,424	0,349	0,338	0,211	0,128	,399	0,317	,515	1	,746	,448	0,266	,522	,502	,575	0,13
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,025	0,009	0,155	0,614	0,940	0,706	0,153	0,125	0,000	0,023	0,084	0,019	0,059	0,068	0,263	0,501	0,029	0,088	0,004		0,000	0,013	0,156	0,003	0,005	0,001	0,49
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.22	Pearson Correlation	0,360	,364	0,247	0,233	0,080	0,162	0,230	,434	,460	,621	,370	0,263	0,094	0,142	0,284	0,174	0,264	,514	,474	,658	,746	1	0,341	0,361	,469	,458	,473	0,31
	Sig. (2-tailed)	0,051	0,048	0,187	0,215	0,674	0,392	0,222	0,016	0,010	0,000	0,044	0,160	0,622	0,454	0,128	0,357	0,159	0,004	0,008	0,000	0,000		0,065	0,050	0,009	0,011	0,008	0,09
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.23	Pearson Correlation	0,353	,419	,387	0,063	0,108	0,236	0,296	0,124	0,141	0,278	,459	0,244	0,248	0,245	0,300	0,241	0,347	,605	0,178	,376	,448	0,341	1	,602	,488	0,341	0,356	0,13
	Sig. (2-tailed)	0,056	0,021	0,034	0,740	0,570	0,209	0,112	0,514	0,458	0,137	0,011	0,193	0,186	0,192	0,107	0,199	0,060	0,000	0,348	0,041	0,013	0,065		0,000	0,006	0,065	0,053	0,48
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.24	Pearson Correlation		,397	,393	0,156	0,172	0,249	0,125	0,341	0,191	0,089	0,330	0,256	0,212	0,292	,387	0,198	0,354	,432	,385	,412	0,266	0,361	,602	1	,520	0,293	0,256	,445
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,030	0,032	0,412	0,362	0,185	0,512	0,065	0,313	0,642	0,075	0,173	0,262	0,118	0,035	0,295	0,055	0,017	0,036	0,024	0,156	0,050	0,000		0,003	0,116	0,172	0,01
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.25	Pearson Correlation	0,131	,439	0,301	0,244	0,118	0,322	0,206	0,312	,369	0,343	0,358	0,002	0,078	0,137	0,323	0,247	,440	,546	,364	,610	,522	,469	,488	,520	1	,505	,456	0,27
	Sig. (2-tailed)	0,489	0,015	0,106	0,193	0,536	0,083	0,274	0,093	0,045	0,063	0,052	0,993	0,684	0,469	0,081	0,189	0,015	0,002	0,048	0,000	0,003	0,009	0,006	0,003		0,004	0,011	0,13
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.26	Pearson Correlation	0,094	,408	0,198	0,151	0,122	0,041	0,051	0,227	0,171	0,339	,375	-0,027	0,140	0,099	0,224	,366	0,153	,376	0,278	,403	,502	,458	0,341	0,293	,505	1	,873	,601

	Sig. (2-tailed)	0,619	0,025	0,294	0,426	0,520	0,831	0,790	0,227	0,365	0,067	0,041	0,887	0,460	0,603	0,233	0,047	0,421	0,041	0,138	0,027	0,005	0,011	0,065	0,116	0,004		0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.27	Pearson Correlation	0,256	,391	0,321	0,161	-0,016	-0,093	0,102	0,260	0,093	,431	0,295	0,151	0,275	0,152	0,245	0,191	0,014	,404	0,306	0,314	,575	,473	0,356	0,256	,456	,873	1	,475
	Sig. (2-tailed)	0,173	0,032	0,083	0,394	0,935	0,625	0,592	0,165	0,625	0,018	0,114	0,427	0,141	0,424	0,192	0,311	0,942	0,027	0,100	0,091	0,001	0,008	0,053	0,172	0,011	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.28	Pearson Correlation	0,272	,402	0,137	0,272	,494	0,215	0,117	0,214	0,186	-0,059	,440	0,165	0,034	0,130	,366	,486	0,321	,425	0,262	,408	0,131	0,310	0,134	,445	0,277	,601	,475	
	Sig. (2-tailed)	0,146	0,028	0,472	0,146	0,006	0,253	0,539	0,257	0,325	0,759	0,015	0,383	0,857	0,493	0,047	0,006	0,083	0,019	0,162	0,025	0,490	0,095	0,480	0,014	0,138	0,000	0,008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.29	Pearson Correlation	,422	,383	0,212	0,326	0,197	0,060	-0,105	0,179	0,064	-0,091	,457	0,327	0,160	0,162	,410	0,226	0,164	0,209	0,227	0,284	0,095	0,228	0,265	,544	0,206	,398	0,346	,726
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,036	0,261	0,078	0,298	0,753	0,580	0,343	0,737	0,631	0,011	0,078	0,399	0,392	0,024	0,230	0,387	0,269	0,228	0,128	0,619	0,225	0,157	0,002	0,275	0,029	0,061	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.30	Pearson Correlation	0,329	,391	,524	0,264	0,101	0,081	0,058	0,188	0,015	0,260	0,328	0,228	0,275	0,306	0,352	0,123	0,186	,363	0,236	0,240	,418	0,203	,458	0,222	,538	0,244	0,333	0,000
	Sig. (2-tailed)	0,075	0,032	0,003	0,159	0,596	0,669	0,760	0,320	0,935	0,166	0,076	0,225	0,141	0,100	0,056	0,517	0,324	0,048	0,209	0,201	0,021	0,282	0,011	0,238	0,002	0,193	0,072	0,990
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_Total	Pearson Correlation	,547	,545	,661	,522	,528	,520	,388	,564	,414	,474	,599	,449	,468	,567	,681	,609	,621	,732	,627	,704	,646	,636	,587	,604	,634	,556	,548	,569
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,002	0,000	0,003	0,003	0,003	0,034	0,001	0,023	0,008	0,000	0,013	0,009	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

Tabel Nilai r Product Moment

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Lampiran 10

OUTPUT UJI REALIBILITAS

1. ANGKET PROGRAM GERAKAN LITERASI MADRASAH

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	20

2. ANGKET MINAT BACA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,904	30



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11

REKAPITULASI ANGKET PROGRAM GERAKAN LITERASI MADRASAH (X)

ITEM																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	58
2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	60
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	59
5	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	1	3	3	3	50
6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	46
7	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	55
8	2	3	3	4	4	4	1	3	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	1	2	59
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	54
10	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	59
11	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	51
12	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	51
13	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	51
14	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	51
15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	54
16	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55
17	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	54
18	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	60
19	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	1	2	2	3	2	3	3	3	56
20	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	60
21	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	4	4	4	3	3	51
22	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	60
23	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	66
24	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	56
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	61
26	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	54
27	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	67
29	2	2	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	55
30	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	60
31	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	1	2	4	3	3	3	3	3	64
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
33	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	54
34	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	47
35	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	49
36	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	71
37	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	59
38	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	54
39	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	71
40	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	65
41	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	70
42	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	69
43	2	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	62
44	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	64
45	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	68
46	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	61
47	2	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	65
48	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	55
49	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	64
50	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	49
51	3	1	3	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	1	3	4	2	3	1	2	48

52	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	2	2	44
53	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	54
54	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	66
55	2	2	3	1	4	2	1	3	3	4	1	3	2	1	1	1	2	2	3	3	44
56	3	4	3	3	4	2	1	4	1	4	3	4	2	1	3	4	4	3	4	4	61
57	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	68
58	3	4	4	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	59
59	3	4	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54
60	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	52
61	4	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	59
62	3	4	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	57
63	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
64	2	2	3	2	3	4	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	52
65	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	56
66	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	57



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12

REKAPITULASI ANGKET MINAT BACA (Y)

ITEM																															
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	82
2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	80
4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	87
5	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	2	1	2	79
6	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	71
7	4	3	4	4	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	82
8	4	4	4	2	2	1	3	2	4	3	3	4	2	1	3	1	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	74
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	78
10	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	1	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	1	4	89
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	81
12	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	76
13	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	76
14	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	76
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	76
16	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	77
17	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	97
18	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	100
19	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	85
20	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	95
21	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	100
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	85
23	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	95
24	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	84
25	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	97

26	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	87
27	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	1	2	75
28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	98
29	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	84	
30	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	103
31	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	88
32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	81
33	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	80
34	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	2	72
35	4	3	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	4	77
36	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	102
37	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	81
38	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	87
39	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	98
40	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	2	3	3	3	3	94
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	1	2	103
42	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	101
43	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	1	2	91
44	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	101
45	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	91	
46	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	85
47	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	4	3	2	1	1	2	87
48	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	1	2	100
49	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	3	2	3	97
50	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	84
51	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	1	4	2	1	3	2	4	1	3	2	1	3	4	3	2	1	2	3	2	3	74
52	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	81
53	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	3	3	3	4	4	92
54	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	103
55	3	3	2	3	1	1	1	3	4	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	3	1	60
56	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	2	1	3	81
57	4	3	3	4	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	1	2	88

58	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	93
59	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	90
60	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	87	
61	4	4	4	3	1	3	3	1	3	4	2	3	3	2	1	1	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	2	79
62	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	3	1	3	3	3	2	2	2	89
63	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	83
64	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	93
65	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	2	86
66	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	1	4	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13

OUTPUT UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,06380379
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,061
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,667 ^a	,444	,436	7,11878	1,761
a. Predictors: (Constant), Program Gerakan Literasi Madrasah					
b. Dependent Variable: Minat Baca					

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74,0727	99,9182	86,8939	6,31595	66
Residual	-14,43132	19,22660	,00000	7,06380	66
Std. Predicted Value	-2,030	2,062	,000	1,000	66
Std. Residual	-2,027	2,701	,000	,992	66
a. Dependent Variable: Minat Baca					

3. Uji Kolinieritas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 ^a	,444	,436	7,119
a. Predictors: (Constant), Program Gerakan Literasi Madrasah				

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	31,954	7,730		4,134	,000		
	Program Gerakan Literasi Madrasah	,957	,134	,667	7,153	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat baca

Coefficient Correlations ^a			
Model		Program Gerakan Literasi Madrasah	
1	Correlations	Program Gerakan Literasi Madrasah	1,000
	Covariances	Program Gerakan Literasi Madrasah	,018

a. Dependent Variable: Minat baca

Collinearity Diagnostics ^a					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Program Gerakan Literasi Madrasah
1	1	1,994	1,000	,00	,00
	2	,006	17,587	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Minat baca

4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,737	4,482		2,396	,020
	Program Gerakan Literasi Madrasah	-,088	,078	-,140	-1,135	,261

a. Dependent Variable: Abs_Res

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 14

Output Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Program Gerakan Literasi Madrasah Terhadap Variabel Minat Baca

Regression

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 ^a	,444	,436	7,119

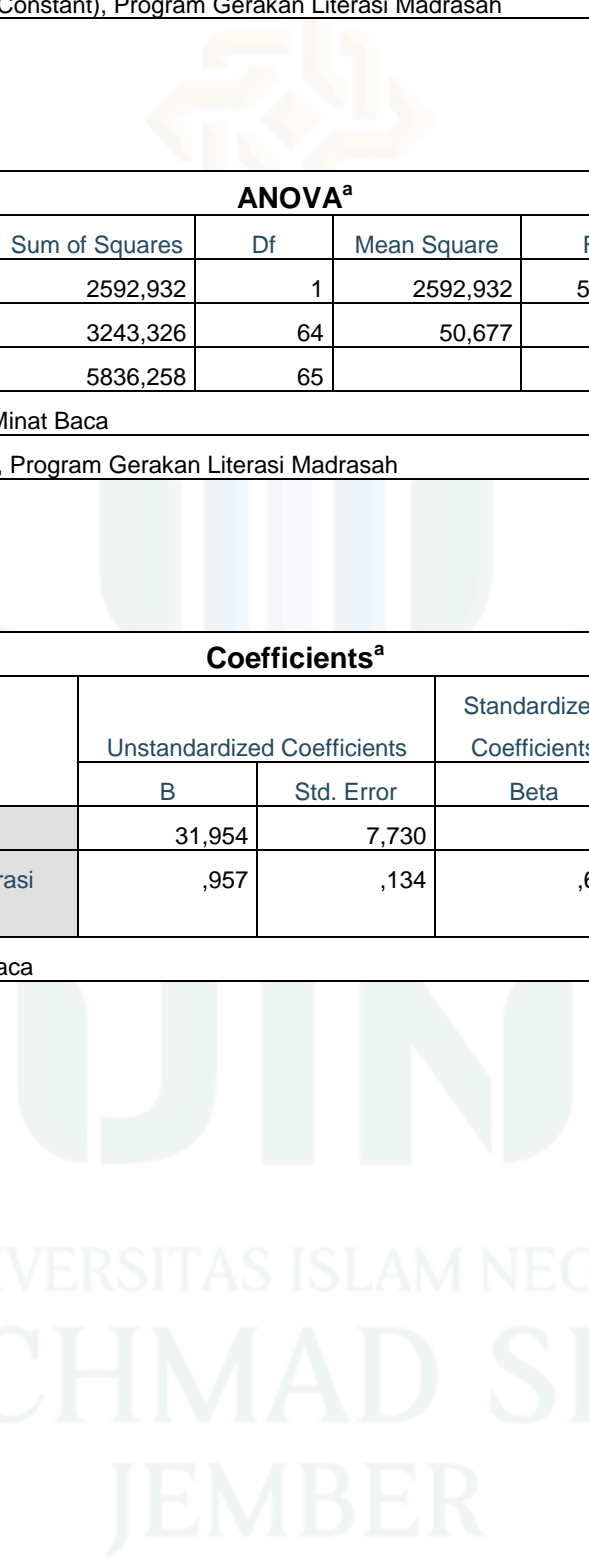
a. Predictors: (Constant), Program Gerakan Literasi Madrasah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2592,932	1	2592,932	51,166	,000 ^b
	Residual	3243,326	64	50,677		
	Total	5836,258	65			

a. Dependent Variable: Minat Baca
b. Predictors: (Constant), Program Gerakan Literasi Madrasah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,954	7,730		4,134	,000
	Program Gerakan Literasi Madrasah	,957	,134	,667	7,153	,000

a. Dependent Variable: Minat Baca





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1834/In.20/3.a/PP.00.9/09/2021 22 September 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo
Jl. Raya Panglima Sudirman No. 59, Dusun Kota Sukodadi, Karanganyar, Kec. Paiton,
Probolinggo, Jawa Timur 67291

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Yuni Maulida
NIM : T20173033
Semester : IX
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Pengaruh Pelaksanaan Program
Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo* selama 30 (tiga puluh) hari di
lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad As'adi, M.Pd .

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Tata Usaha
3. Adm. Perpustakaan
4. Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 22 September 2021

Dekan

Nakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PROBOLINGGO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1

Jalan Raya Panglima Sudirman Nomor 59 Karanganyar Paiton 67291
Telepon/Faximile (0335) 771684 ; E-mail: mtsn.paiton@gmail.com
Website : www.mtsn1probolinggo.sch.id

Nomor : 0410/MTs.13.8.1/PP.00.5/10/2021

21 Oktober 2021

Lampiran :-

Perihal : Pemberitahuan

Kepada,
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Kejuruan. Institut Agama Islam Jember.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dengan nomor 0393/MTs.13.8.1/PP.00.5/09/2021 tanggal 25 September 2021, perihal pemberian ijin penelitian/Riset di MTsN 1 Probolinggo dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : Yuni Maulida
NPM : T20173033
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyelesaikan penelitian/riset di lembaga kami pada tanggal 21 Oktober 2021 dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI MADRASAH (GELEM) TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS IX DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO"

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.


Kepala



Muhammad As'adi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSiE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>
Token : AqbfCP

Jurnal Kegiatan Penelitian
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Ttd
1.	Kamis, 23 September 2021	Penyerahan surat izin penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo	
2.	Senin, 4 Oktober 2021	Penyerahan angket uji coba penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo	
3.	Selasa, 5 Oktober 2021	Wawancara tanya jawab tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo	
4.	Rabu, 6 Oktober 2021	Pengambilan angket uji coba penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo	
5.	Kamis, 21 Oktober 2021	Penyerahan angket penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo	
6.	Kamis, 21 Oktober 2021	Pengambilan angket penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo	

Probolinggo, 21 Oktober 2021

Kepala Sekolah




Muhammad As'adi, M. Pd

NIP. 197903212005011004

JEMER

Lampiran 18

Dokumentasi Penelitian

1. Uji Coba Instrumen



2. Pengisian Angket



3. Pelaksanaan Kegiatan Membaca 15 Menit Sebelum Belajar



4. Wawancara



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 19

BIODATA PENULIS



Nama : Yuni Maulida
NIM : T20173033
TTL : Probolinggo, 15 Juni 1999
Alamat : Jl. Raya Pasar Senin Besuk, Desa Sumur Dalam,
Kec. Besuk Kab. Probolinggo
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
E-mail : maulidalidott@gmail.com

Riwayat Pendidikan

RA : RA. Nurul Huda Besuk (2006 - 2008)
MI : MI. Bahrul Ulum Besuk (2008 – 2013)
MTs : MTs Syafi'iyah Besuk (2013 - 2015)
MA : MA. Bahrul Ulum Besuk (2015 - 2017)
Perguruan Tinggi (S1) : Universitas KH. Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) (2017 - 2021)

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER